

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2017 AND FOR
THE NINE MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)***

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2017 AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain	4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5 - 6	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7 - 8	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	9 - 68	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AS OF SEPTEMBER 30, 2017 AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama : Sukarto Bujung
Alamat kantor : PT Buyung Poetra Sembada Tbk
Pasar Induk Cipinang Blok K No. 17,
Cipinang - Pulo Gadung
Alamat domisili : Jl. Taman Kencana Blok E 11/2,
Kalideres, Jakarta Barat
Telepon : (6221) 54353110
Jabatan : Presiden Direktur

Name : Sukarto Bujung
Office address : PT Buyung Poetra Sembada Tbk
Pasar Induk Cipinang Block K
No. 17, Cipinang - Pulo Gadung
Domicile address : Jl. Taman Kencana Block E 11/2,
Kalideres, West Jakarta
Telephone : (6221) 54353110
Title : President Director

Nama : Muliati
Alamat kantor : PT Buyung Poetra Sembada Tbk
Pasar Induk Cipinang Blok K No. 17,
Cipinang - Pulo Gadung
Alamat domisili : Jl. Kartini XIII Dalam No. 25, Sawah
Besar, Jakarta Barat
Telepon : (6221) 54353110
Jabatan : Direktur

Name : Muliati
Office address : PT Buyung Poetra Sembada Tbk
Pasar Induk Cipinang Block K
No. 17, Cipinang - Pulo Gadung
Domicile address : Jl. Kartini XIII Dalam No. 25,
Sawah Besar, West Jakarta
Telephone : (6221) 54353110
Title : Director

menyatakan bahwa :

declare that :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Buyung Poetra Sembada Tbk;
- Laporan Keuangan PT Buyung Poetra Sembada Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Buyung Poetra Sembada Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Buyung Poetra Sembada Tbk, tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Buyung Poetra Sembada Tbk.

- Responsible for the preparation and presentation of PT Buyung Poetra Sembada Tbk financial statements;
- PT Buyung Poetra Sembada Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. All information contained in PT Buyung Poetra Sembada Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. PT Buyung Poetra Sembada Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.
- Responsible for PT Buyung Poetra Sembada Tbk internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth

Atas nama dan mewakili Direksi / For and a behalf of the Board of Directors



(Sukarto Bujung)

(Muliati)

Presiden Direktur / President Director
Jakarta, 27 Oktober 2017 / October 27, 2017

Direktur / Director

The original financial statements included
herein are in Indonesian language.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2b,2n,2o,4, 26	2.557.764.406	2.467.386.813	Cash and bank
Piutang usaha	2o,26			Trade receivables
Pihak ketiga	5,11	212.426.636.118	124.440.782.978	Third parties
Pihak berelasi	2c,6a	3.594.905.500	3.552.436.500	Related party
Piutang lain-lain	2o,26	4.311.158.901	456.669.747	Other receivables
Persediaan	2d,7,11	73.630.555.705	50.782.607.262	Inventories
Bagian lancar uang muka	8	58.967.356.706	5.236.995.272	Current portion of advances
Beban dibayar di muka	2e,9	460.601.378	1.357.906.147	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		<u>355.948.978.714</u>	<u>188.294.784.719</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2f,2g,10, 11,21,23	171.606.642.939	177.826.128.141	Fixed assets - net
Beban ditangguhkan	2k	-	799.991.500	Deferred charges
Uang muka - setelah dikurangi bagian lancar	8	1.503.008.483	1.182.192.383	Advances - net of current portion
Aset pajak tangguhan	2m,14d	2.659.038.110	2.140.037.562	Deferred tax asset
Uang jaminan	2o,26	-	2.000.000	Security deposit
Total Aset Tidak Lancar		<u>175.768.689.532</u>	<u>181.950.349.586</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>531.717.668.246</u>	<u>370.245.134.305</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA				
 PENDEK				 CURRENT LIABILITIES
	2o,5,6c,7, 10,11,24,			
Utang bank jangka pendek	26	35.776.190.090	116.525.813.482	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha - pihak ketiga	2o,12,26	9.024.148.583	2.648.990.514	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang lain-lain	2o,13,26	3.787.821.422	4.984.337.422	<i>Other payables</i>
Utang pajak	2m,14a	6.991.080.374	11.459.416.423	<i>Taxes payable</i>
Beban masih harus dibayar	2o,26	618.657.587	4.719.851.755	<i>Accrued expenses</i>
Utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2l,2o,15, 26	-	1.162.179.227	<i>Current portion of long-term financing payables</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek		56.197.898.056	141.500.588.823	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA				NON-CURRENT
 PANJANG				 LIABILITIES
Utang pembiayaan jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2l,2o,15, 24,26	-	110.273.550	<i>Long-term financing payables - net of current portion</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2h,16,23	10.636.152.442	8.560.150.249	<i>Employee benefit liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		10.636.152.442	8.670.423.799	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		66.834.050.498	150.171.012.622	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.598.888.880 saham				Authorized - 6,598,888,880 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.350.000.000 saham pada tanggal 30 September 2017 dan 1.650.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016	17	235.000.000.000	165.000.000.000	Issued and fully paid - share capital 2,350,000,000 shares as of September 30, 2017 and 1,650,000,000 shares as of December 31, 2016
Tambahan modal disetor	2s,18,14e	140.332.516.088	1.484.191.309	Additional paid-in capital
Saldo laba	19			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		200.000.000	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		89.351.101.660	53.589.930.374	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		<u>464.883.617.748</u>	<u>220.074.121.683</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>531.717.668.246</u>	<u>370.245.134.305</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form
an integral part of these financial statements taken as
whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

	Catatan/ Notes	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016	
PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For The Nine Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
PENJUALAN	2c,2i,6b,20	900.053.424.996	816.213.588.691	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2i,10,21	765.445.973.983	699.862.656.344	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		134.607.451.013	116.350.932.347	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2i			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	22	44.869.742.033	43.094.169.714	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	10,16,23	32.536.583.792	24.192.270.267	General and administrative expenses
Total Beban Usaha		77.406.325.825	67.286.439.981	Total Operating Expenses
LABA USAHA		57.201.125.188	49.064.492.366	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN)				OTHER INCOME
LAIN-LAIN	2i			(EXPENSE)
Beban bunga	24	(8.705.896.354)	(9.471.941.724)	Interest expenses
Beban barang rusak		(200.273.702)	(160.689.540)	Detective Products expenses
Beban administrasi bank		(71.474.742)	(192.428.317)	Bank administration expenses
Rugi klaim asuransi	10	(1.046.875)	-	Loss on insurance claim
Pendapatan bunga		189.905.251	6.534.224	Interest income
Lain-lain - neto		323.448.870	361.380.711	Others - net
Total Beban Lain-lain - Neto		(8.465.337.552)	(9.457.144.646)	Total Other Expenses Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		48.735.787.636	39.607.347.720	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2m,14b	(12.457.974.677)	(10.271.565.927)	INCOME TAX EXPENSES
LABA NETO		36.277.812.959	29.335.781.793	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan (beban) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja terkait	2h,16	(422.188.898)	(422.188.898)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	14d	105.547.225	105.547.225	Related income taxes benefits
TOTAL BEBAN KOMPREHENSIF LAIN		(316.641.673)	(316.641.673)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		35.961.171.286	29.019.140.120	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba neto per saham dasar	2r, 27	19	18	Earnings per share Basic

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For The Nine Month Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditetapkan penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan penggunaannya / <i>Unappropriated</i>		
Saldo 31 Desember 2016		165.000.000.000	1.484.191.309	-	53.589.930.374	220.074.121.683	Balance as of December 31, 2016
Penambahan Modal Saham Dari							
Penawaran Umum Perdana Saham	18	70.000.000.000	147.000.000.000	-	-	217.000.000.000	<i>Additional Of Share Capital From Initial Public Offering</i>
Beban Emisi Saham	18	-	(8.151.675.221)	-	-	(8.151.675.221)	<i>Stock Issuance Cost</i>
Cadangan Umum	19			200.000.000	(200.000.000)	-	<i>Appropriate of general reserves</i>
Laba neto		-	-	-	36.277.812.959	36.277.812.959	<i>Net Income</i>
Beban Komprehensif lain							<i>Other comprehensif expense</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	16	-	-	-	(422.188.898)	(422.188.898)	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Manfaat pajak penghasilan terkait	14d	-	-	-	105.547.225	105.547.225	<i>Related income tax benefit</i>
Saldo 30 September 2017		235.000.000.000	140.332.516.088	200.000.000	89.351.101.660	464.883.617.748	Balance as September 30, 2017

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine Month Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2015		165.000.000.000	483.656.809	-	10.190.087.924	175.673.744.733	Balance as of December 31, 2015
Pengampuan Pajak	14f	-	1.000.534.500	-	-	1.000.534.500	Tax Amnesty
Laba neto		-	-	-	43.822.031.348	43.822.031.348	Net Income
Beban Komprehensif lain							Other comprehensive expense
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	16	-	-	-	(562.918.531)	(562.918.531)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	14d	-	-	-	140.729.633	140.729.633	Related income tax benefit
Saldo 31 Desember 2016		165.000.000.000	1.484.191.309	-	53.589.930.374	220.074.121.683	Balance as December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of financial statements taken as whole.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Periode Sembilan Bulan YANG Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Nine Month Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		812.025.102.856	781.348.897.219	Receipt from customers
Pendapatan bunga		189.905.251	6.534.224	Interest received
Pembayaran kepada :				Payment to :
Pemasok		(827.876.694.973)	(686.795.297.503)	Suppliers
Karyawan		(12.920.269.905)	(10.279.586.274)	Employees
Pembayaran beban usaha dan lainnya		(72.578.258.781)	(57.447.425.253)	Payment for operating expenses and others
Pembayaran bunga		(8.681.374.231)	(9.461.553.544)	Payment for interest
Pembayaran pajak		(17.339.764.049)	(10.404.848.017)	Payment for taxes
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(127.181.353.832)	6.966.720.852	Net Cash Flows Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Uang muka perangkat lunak	8	(320.816.100)	(487.428.975)	Advance for software
Pembelian aset tetap	10,29	(195.204.000)	(1.562.876.242)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	8	(158.384.880)	(4.638.122.313)	Advance for purchase of fixed assets
Penerimaan denda SCBD		215.196.295	-	Receipt from penalty SCBD
Penggantian asuransi		104.700.000	-	Insurance Claim
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(354.508.685)	(6.688.427.530)	Net Cash Flows Used for Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Nine Month Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	18	147.000.000.000	-	Share premium from initial public offering
Penambahan setoran modal penawaran umum saham perdana	18	70.000.000.000	-	Additional of share capital from initial public offering
Pembayaran utang bank jangka pendek		(80.749.623.392)	(64.511.736)	Payment to short-term bank loans
Beban Emisi Saham	18	(7.351.683.721)	-	Stock Issurance Cost
Pembayaran utang pembiayaan		(1.272.452.777)	(466.354.620)	Payment of financing payables
Penerimaan (Penambahan) piutang pemegang saham	6e	-	285.714.430	Proceed from (Additional of) shareholders receivable
Tambahan modal disetor-pengampunan pajak	14e	-	1.000.534.500	Additional paid in capital-tax amnesty
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>127.626.240.110</u>	<u>755.382.574</u>	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		90.377.593	1.033.675.896	NET INCREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		<u>2.467.386.813</u>	<u>996.789.219</u>	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		<u>2.557.764.406</u>	<u>2.030.465.115</u>	CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada TanggalTersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Buyung Poetra Sembada Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 16 September 2003 yang dibuat di hadapan Ichsan Tedjabuana, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-09124 HT 01.01.-TH.2004 tanggal 15 April 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2, Tambahan No. 136 tanggal 5 Januari 2010.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 61 tanggal 31 Maret 2017 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai Persetujuan perubahan seluruh Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dalam rangka penyesuaian dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0043447.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 3 April 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan anggaran dasar ini masih dalam proses penyelesaian.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, pertambangan dan jasa.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor berlokasi di Pasar Induk Beras Cipinang Blok K No. 17 Kelurahan Pisangan Timur, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur. Kegiatan operasi Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan beras. Perusahaan memiliki tiga lokasi gudang masing-masing terletak di Jakarta, Subang dan Surabaya dan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2003.

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Buyung Investama Gemilang, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pemegang saham utama Perusahaan adalah Suhaim Bujung dan Sukarta.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Buyung Poetra SembadaTbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 46 of Ichsan Tedjabuana, S.H., dated September 16, 2003. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-09124 HT 01.01.-TH.2004 dated April 15, 2004 and was published in the State Gazette No. 2, Supplement No. 136 dated January 5, 2010.

The Company's articles of association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 61 dated March 31, 2017 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, concerning Approval to amendment of changes to the entire Articles of Association in connection with the Company's change of status from private company to a public company in order to comply with the law and regulations of Capital Market Law. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0043447.AH. 01.11.Year 2017 dated April 3, 2017. Until the date of the financial statements, the publication in the State Gazette of Republic of Indonesia concerning this change in Articles of Association is still in process.

According to Article 3 of Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of trading, development, industry, land transportation, workshop, printing, agriculture, mining and services.

The Company is domiciled in Jakarta and its offices is located at Pasar Induk Beras Cipinang Blok K No. 17 Kelurahan Pisangan Timur, Pulogadung District, East Jakarta. The Company's operating activities is grains trading. The Company has three warehouses located in Jakarta, Subang and Surabaya, respectively, and started its commercial operations in 2003.

The Company's immediate parent Company is PT Buyung Investama Gemilang, incorporated and domiciled in Indonesia, while the ultimate shareholder of the Company is Suhaim Bujung and Sukarta.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada TanggalTersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-305/D.04/2017 tanggal 14 Juni 2017 untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 700.000.000 saham biasa baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham, pada harga penawaran Rp 310 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 22 Juni 2017.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 61 tanggal 31 Maret 2017 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan Akta Notaris No. 40 tanggal 27 Agustus 2015 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris

Jonathan Jochanan
Sukarta
Elly Tjandra

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi/Directors

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Sukarto Bujung
Sukaking Bujung
Muliati
Budiman Susilo

President Director
Director
Director
Independent Director

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 001/VIII/DIR-BPS/2015 pada tanggal 3 Agustus 2015, Perusahaan menetapkan Victor R. Lanes sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the Letter of Decree No. 001/VIII/DIR-BPS/2015 dated on August 3, 2015, the Company assigned Victor R. Lanes as the Company's Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 005/VIII/DIR-BPS/2015 tanggal 31 Agustus 2015, Perusahaan menetapkan Junaidi Hendrik sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Based on the Letter of Decree No. 005/VIII/DIR-BPS/2015 dated on August 31, 2015, the Company assigned Junaidi Hendrik as the Head of Internal Audit Unit.

Pada tanggal 31 Agustus 2015, Perusahaan menetapkan anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

On August 31, 2015, the Company assigned the members of the Company's audit committee as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Jonathan Jochanan
Kurniadi
Shinta Wulandari, S.Si

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki 306 dan 291 karyawan tetap.

On September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company have a total of 306 and 291 permanent employees, respectively .

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan, yang diwakili oleh Sukarto Bujung, Presiden Direktur dan Muliati, Direktur, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 27 Oktober 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK 1 (2015) - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, di antara lain, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Penerapan Amandemen PSAK 1 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Laporan keuangan Perusahaan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Company, represented by Sukarto Bujung, President Director and Muliati, Director, is responsible for the preparation and presentation of these financial statements which were completed and authorized by the Company's management for issue on October 27, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

Effective January 1, 2017, The Company applies Amendments to PSAK 1 (2015) - "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".

The amendments, among others, provides clarification regarding the application of materiality requirements, the flexibility of the systematic order of the notes to the financial statements, and identification of significant accounting policies.

The adoption of Amendments to PSAK 1 (2015) has no significant impact on the financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the nine month period ended September 30, 2017 are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2016.

The Company's financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows have been prepared using the direct method by classifying cash flows in the basis of operating, investing and financing activities.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan pada Catatan 3.

b. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut
 - (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah, which the Company's functional currency.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires to use of accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Cash and Banks

Cash and banks consists of cash on hand and cash in banks that are not restricted and are not used as collateral.

c. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that Person:
 - (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has significant influence over the Company; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat sebagai berikut:

Bahan baku: biaya perolehan dengan metode rata-rata bergerak.

Barang jadi: biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya *overhead* manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transaction with Related Parties (continued)

- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Company.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

d. Inventories

Inventories are valued at lower of cost or net realizable value.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

Raw materials: purchase cost on moving average method.

Finished goods: cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Net realizable value are determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

f. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 16 (2015) "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi". Amandemen ini mengklasifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan tidak dapat digunakan.

Penerapan amandemen PSAK No. 16 (2015) tidak memiliki dampak pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

**Estimasi masa manfaat (tahun)/
Estimated useful lives (years)**

Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin	4 - 8	<i>Machineries</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan	4	<i>Equipments</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method and charged to operations over the useful lives.

f. Fixed Assets

The Company adopted Amendments to PSAK No. 16 (2015) "Fixed Assets: Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization". The amendments clarify the principles in PSAK No. 16 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the assets is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment.

The adoption of amendments to PSAK No. 16 (2015) has no significant impact on the financial statements.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprise its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets.

Depreciation are computed on a straight-line basis over the fixed assets' useful lives as follows:

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Tetap (lanjutan)

Ketika diperoleh pertama kali, tanah diakui sesuai biaya perolehan pada akun "Aset Tetap" dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dengan umur ekonomis tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa manfaat aset tetap terkait.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fixed Assets (continued)

When first acquired, land are recognized at cost of "Fixed Assets" account and are not depreciated. The cost for the extension or renewal of legal land rights are amortized over the shorter term of the legal term to the economic useful lives of the land.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the period the assets is derecognized.

Repair and maintenance expenses are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful lives of the related assets.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted, at the end of each period, if necessary.

g. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or a company of assets. If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Company to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada TanggalTersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi.

h. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 24 (2015), "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja".

PSAK No. 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

Penerapan Amandemen PSAK No. 24 (2015) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

h. Employee Benefits

The Company adopted Amendments to PSAK No. 24 (2015), "Employee Benefits - Defined Benefit Plans: Employee Contributions".

PSAK No. 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

The adoption of Amendments to PSAK No. 24 (2015) has no significant impact on the financial statements.

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). The Company applied PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past services costs are recognized and requires certain additional disclosures.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Sebelum penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) ini, keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa periode jasa pegawai yang masuk program pensiun.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK No. 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur liabilitas manfaat pasti - neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon dan rabat. Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Employee Benefits (continued)

Before the application of this revised PSAK No. 24 (revised 2013), actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service periods of qualified employees.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 (Revised 2013) are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

i. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts and rebates. The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

Sales of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

j. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp 13.492 dan Rp 13.436 untuk 1 Dolar Amerika Serikat.

k. Beban ditangguhkan

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ditangguhkan dan akan disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor setelah proses Penawaran Umum Perdana Saham dilaksanakan.

l. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada lessor atau lessee dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Revenue and Expense Recognition (continued)

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

j. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia amounting to Rp 13,492 and Rp 13,436, respectively, for every 1 United States (US) Dollar.

k. Deferred Charges

Expenses incurred in connection with the Company's plans to conduct Initial Public Offering were deferred and will be presented as deduction from Additional Paid-in Capital account after the Initial Public Offering is conducted.

l. Lease

In accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease", when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance lease or an operating lease.

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada TanggalTersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa dimana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

m. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Lease (continued)

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance cost are charged directly to profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Company does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

m. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan ke operasi di periode berjalan, kecuali untuk transaksi - transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

n. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Perusahaan menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

n. Accounting for Asset and Liability from Tax Amnesty

The Company applied PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 in 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan bagi entitas dalam pengakuan awal aset/kewajiban yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti PSAK yang relevan menurut sifat aset/kewajiban yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK No. 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Perusahaan telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Setelah Perusahaan melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Perusahaan mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

o. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklarifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Accounting for Asset and Liability from Tax Amnesty (continued)

PSAK No. 70 gives options for the entity in the initial recognition of the assets/liabilities from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing PSAK according to the nature of the assets/liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Company has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the Tax Amnesty Acknowledgement Letter. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to additional paid-in capital.

After the Company remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Company reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

o. Financial Assets and Financial Liabilities

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate re-valuates the designation of such assets at each financial year end.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain dan uang jaminan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

Classification (lanjutan)

i. Financial Assets

The Company's financial assets consist of cash and banks, trade receivables third parties and related party, other receivables and security deposit which is classified as loans and receivables and short-term investments which is classified as financial assets at fair value through profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through of profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses and financing payables which is classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are initially recognized at fair value in the case of investments not at fair value through profit or loss, plus transaction costs which are directly attributable. Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification of assets.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost, subsequent after the initial recognition are measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, then is stated at cost. Interest expense is recognized in profit or loss. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities is derecognized and through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Company assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a company of financial assets is impaired. A financial asset or a company of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the company of financial assets that can be reliably estimated.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada TanggalTersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*) dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- b. *the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in profit or loss.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

p. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial Liabilities

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss and other comprehensive income.

p. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
2. Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Level 3: input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

q. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut.

r. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi total laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
2. Level 2: input other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and
3. Level 3: inputs for the assets and liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

q. Operation Segment

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the total income for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Beban Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebelum penawaran menjadi efektif dicatat dan disajikan sebagai "Beban Ditangguhkan". Setelah penawaran umum perdana saham menjadi efektif (Catatan 1b), beban ini dicatat dan disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahkan Modal Disetor" (Catatan 18).

t. Penyesuaian Tahunan 2016

Perusahaan menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2016, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- ISAK No. 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016) - "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan"

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2016 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Stock Issuance Cost

These expenses incurred in connection with the the Company plans for initial public offering of shares before the offering becomes effective are recorded and presented as "Deferred Charges". After the initial public offering of shares becomes effective (Note 1b), these costs are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 18).

t. 2016 Annual Improvements

The Company adopted the following 2016 annual improvements effective on January 1, 2017:

- ISAK No. 31 - "Interpretation of the Scope of PSAK No. 13: Investment Property".
- PSAK No. 3 (2016 Improvement) "Interim Financial Reporting".
- PSAK No. 24 (2016 Improvement) "Employee Benefits".
- PSAK No. 58 (2016 Improvement) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation".
- PSAK No. 60 (2016 Improvement) "Financial Instruments - Disclosure".

The adoption of the 2016 annual improvements has no significant impact on the financial statements.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company accounting policies disclosed in Note 2o.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan penurunan nilai yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Penyisihan Penurunan Nilai dan Persediaan Usang

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2d dan 7.

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessee* untuk sewa bangunan. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa bangunan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The Company's functional currency are currency from primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is Rupiah.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

Allowance of Impairment and Obsolescence of Inventories

Allowance for impairment and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts. Further details are disclosed in Notes 2d and 7.

Lease

The Company has several lease agreements where the Company acts as *lessee* in respect of building rental. The Company evaluates whether significant risk and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 "Leases", which requires the Company make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

Based on the review performed by the Company for the current rental agreement of building is classified as operating lease.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada TanggalTersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 20 dan 26.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2f dan 10.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Notes 20 and 26.

Impairment of Non-financial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Company's results of operations.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets, except land, are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2f and 10.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada TanggalTersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2h dan 16.

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Liabilities for Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others discount rate, salary increase rate, normal retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions which affects the defined benefit obligations are recognized in other comprehensive income. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. Further details are disclosed in Notes 2h and 16.

Deferred Tax Assets and Liabilities

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016 / December 31, 2016</u>	
Kas			Cash
Kas	1.339.052.713	1.326.920.022	Cash on hand
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk	721.471.600	661.686.376	(Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	278.709.743	3.412.803	PT Bank Mega Tbk
PT Bank OCBC			PT Bank OCBC
NISP Tbk	192.118.393	472.452.920	NISP Tbk
PT Bank Central			PT Bank Central
Asia Tbk	24.558.552	737.287	Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.853.405	2.177.405	PT Bank Permata Tbk
Total Bank	<u>1.218.711.693</u>	<u>1.140.466.791</u>	Total Banks
Total	<u>2.557.764.406</u>	<u>2.467.386.813</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada kas dan bank Perusahaan yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada pihak berelasi.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, there is no restricted cash and banks balance and placed at related parties of the Company.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016 / December 31, 2016</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Indomarco			PT Indomarco
Prismatama	33.386.339.243	35.963.058.702	Prismatama
PT Matahari Putra			PT Matahari Putra
Prima Tbk	6.099.544.239	6.018.433.793	Prima Tbk
PT Hero			PT Hero
Supermarket Tbk	4.045.683.297	4.657.089.609	Supermarket Tbk
PT Trans			PT Trans
Retail Indonesia	3.481.125.074	5.389.281.645	Retail Indonesia
PT Lion Super Indo	2.468.219.531	3.215.316.022	PT Lion Super Indo
PT Lotte Mart Indonesia	2.376.136.892	4.052.479.202	PT Lotte Mart Indonesia
Lain-lain (masing- Masing di bawah Rp 2.000.000.000)	<u>160.569.587.842</u>	<u>65.145.124.005</u>	Others (each below Rp 2,000,000,000)
Total pihak ketiga	212.426.636.118	124.440.782.978	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 6a)	<u>3.594.905.500</u>	<u>3.552.436.500</u>	Related party (Note 6a)
Total - neto	<u>216.021.541.618</u>	<u>127.993.219.478</u>	Total - net

4. CASH AND BANKS

Cash and banks consist of:

5. TRADE RECEIVABLES

This account represents trade receivables denominated in Rupiah which consists of:

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo	169.898.931.918	76.371.342.050	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	5.187.027.000	24.764.062.224	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	25.497.599.000	4.309.499.085	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	11.410.413.600	3.376.300.938	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	432.664.600	15.619.578.681	<i>More than 90 days</i>
Subtotal	<u>212.426.636.118</u>	<u>124.440.782.978</u>	<i>Subtotal</i>
Pihak berelasi (Catatan 6a)			<i>Related party (Note 6a)</i>
Belum jatuh tempo	71.430.000	227.304.500	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	77.653.000	254.945.000	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	93.162.000	254.286.500	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	62.782.500	246.440.000	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	3.289.878.000	2.569.460.500	<i>More than 90 days</i>
Subtotal	<u>3.594.905.500</u>	<u>3.552.436.500</u>	<i>Subtotal</i>
Total	<u>216.021.541.618</u>	<u>127.993.219.478</u>	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 11) dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, jaminan kepada PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 merupakan jaminan gabungan antara piutang usaha dan persediaan (Catatan 7).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on aging of trade receivables are as follows:

Management believes that all such trade receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided on trade receivables.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the balance of trade receivables pledged as collateral for bank loans facilities obtained by the Company (Note 11) as follows:

As of September 30, 2017 and December 31, 2016 collateral to PT Bank Central Asia Tbk amounted Rp 100,000,000,000 is joint collateral between trade receivables and inventories (Note 7).

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature and relationship	Jenis transaksi/ Transaction type
PT Koki Marketama	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha dan penjualan/ <i>Trade receivable and sales</i>
Sukaking Bujung	Pemegang saham dan Direktur/ <i>Shareholder and Director</i>	Jaminan dan piutang pemegang saham/ <i>Guarantee and shareholder receivable</i>
Sukarto Bujung	Pemegang saham dan Presiden Direktur/ <i>Shareholder and President Director</i>	Jaminan dan piutang pemegang saham/ <i>Guarantee and shareholder receivable</i>
Elly Tjandra	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Jaminan/ <i>Guarantee</i>

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha

Perusahaan melakukan transaksi penjualan persediaan dengan pihak berelasi. Saldo piutang usaha - pihak berelasi merupakan piutang sehubungan dengan penjualan persediaan Perusahaan kepada PT Koki Marketama, entitas sepengendali, masing-masing sebesar Rp 3.594.905.500 dan Rp 3.552.436.500 atau setara dengan 0,68% dan 0,96% dari total aset pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

b. Penjualan

Perusahaan melakukan transaksi penjualan persediaan kepada PT Koki Marketama, entitas sepengendali, masing-masing sebesar Rp 840.476.500 dan Rp 2.802.923.999 atau setara dengan 0,09% dan 0,34% dari total penjualan barang jadi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016.

c. Jaminan utang bank

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit yang didapat Perusahaan terdiri atas:

PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 11).

- Tanah dan bangunan atas nama Sukarto Bujung, presiden direktur dan pemegang saham, Sukaking Bujung, direktur dan pemegang saham dan Elly Tjandra, komisaris.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 11).

- Jaminan pribadi atas nama Sukarto Bujung, presiden direktur dan pemegang saham.
- Tanah dan bangunan atas nama Sukarto Bujung, presiden direktur dan pemegang saham.

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into business and financial transactions with related parties.

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade receivable

The Company entered into transactions of sales of inventories with related party. The balance of the trade receivables - related party represents receivable in connection with the sales of the Company's inventories to PT Koki Marketama, under common control, amounting to Rp 3,594,905,500 and Rp 3,552,436,500, respectively, or equivalent with 0.68% and 0.96% from total assets as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

b. Sales

The Company entered into sales transactions of inventories to PT Koki Marketama, under common control, amounted to Rp 840,476,500 and Rp 2,802,923,999 or equivalent with 0.09% and 0.34% from total sales of finished goods for the years ended September 30, 2017 and 2016.

c. Guarantee of bank loans

The guarantee given by related parties for credit facilities obtained by the Company are as follows:

PT Bank Central Asia Tbk (Note 11).

- Land and building on behalf of Sukarto Bujung, president director and shareholder, Sukaking Bujung, director and shareholder and Elly Tjandra, commissioner.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 11)

*- Personal guarantee on behalf of Sukarto Bujung, president director and shareholder.
- Land and building on behalf of Sukarto Bujung, president director and shareholder.*

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, SALDO dan TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Gaji dan tunjangan kepada Komisaris dan Direksi

d. Salaries and allowance to Commissioners and Directors

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 2.179.947.100 atau sebesar 10,65% dari total beban gaji dan Rp 2.625.826.260 atau sebesar 13,34% dari total beban gaji.

Total salaries and allowance paid to the Company's Commissioners and Directors for the years ended September 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp 2,179,947,100 or equivalent to 10.65% from total salaries expenses and Rp 2,625,826,260 or equivalent to 13.34% from total salaries expenses.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Persediaan terdiri atas:

Inventories consist of:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Bahan baku dan pengemas	70.311.793.152	44.171.525.600	Raw material and packaging
Barang jadi	3.318.762.553	6.611.081.662	Finished goods
Total	73.630.555.705	50.782.607.262	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 tidak terdapat penurunan nilai persediaan dan persediaan usang, sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan berkaitan dengan hal tersebut.

Based on the review of the status of inventories at the end of the period, the Company's management believes that as of September 30, 2017 and December 31, 2016, there was no impairment of obsolescence and inventories, therefore no allowance was provided for.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo persediaan Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 11) dengan rincian sebagai berikut:

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the balance of inventories pledged as collateral for bank loan facilities obtained by the Company (Note 11) as follows:

	30 September 2017 / September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, jaminan kepada PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 merupakan jaminan gabungan antara piutang usaha (Catatan 5) dan persediaan.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, collateral to PT Bank Central Asia Tbk amounted Rp 100,000,000,000 is joint collateral between trade receivables (Note 5) and inventories.

Persediaan diasuransikan terhadap seluruh risiko kepada PT Asuransi Umum Bank Central Asia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 40.000.000.000 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Inventories are insured against all risks to PT Asuransi Umum Bank Central Asia, third party, with total sum insured amounting to Rp 40,000,000,000 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
 Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2017 and For The Nine Month
 Period Then Ended (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

Uang muka terdiri atas:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Beras	54.097.122.849	-	<i>Grains</i>
Pembelian aset tetap	4.870.233.857	5.231.245.272	<i>Purchase of fixed assets</i>
Pembelian perangkat lunak	1.503.008.483	1.182.192.383	<i>Purchase of software</i>
Lain-lain	-	5.750.000	<i>Others</i>
Total	60.470.365.189	6.419.187.655	Total
Dikurangi bagian lancar			<i>Less current portion</i>
Beras	54.097.122.849	-	<i>Grains</i>
Pembelian aset tetap	4.870.233.857	5.231.245.272	<i>Purchase of fixed assets</i>
Lain-lain	-	5.750.000	<i>Others</i>
Total bagian lancar	58.967.356.706	5.236.995.272	Total current portion
Total bagian tidak lancar setelah dikurangi bagian lancar			Total long-term portion - net of current portion
Pembelian perangkat lunak	1.503.008.483	1.182.192.383	<i>Purchase of software</i>

8. ADVANCES

Advances consist of:

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Beban dibayar di muka terdiri atas:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Sewa	307.149.150	1.228.596.600	<i>Rent</i>
Asuransi	153.452.228	129.309.547	<i>Insurance</i>
Total	460.601.378	1.357.906.147	Total

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
 Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2017 and For The Nine
 Month Period Then Ended (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS - NET

Details and mutation of fixed assets are as follows:

30 September 2017/ September 30, 2017					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan					Cost
Tanah	103.820.526.869	-	-	103.820.526.869	<i>Land</i>
Bangunan	28.678.403.203	-	-	28.678.403.203	<i>Buildings</i>
Mesin	47.364.775.051	48.400.000	-	47.413.175.051	<i>Machineries</i>
Kendaraan	9.564.299.500	149.200.000	133.575.000	9.579.924.500	<i>Vehicles</i>
Peralatan	801.708.130	146.804.000	-	948.512.130	<i>Equipments</i>
Total harga perolehan	<u>190.229.712.753</u>	<u>344.404.000</u>	<u>133.575.000</u>	<u>190.440.541.753</u>	<i>Total cost</i>
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Bangunan	2.937.215.419	1.075.440.120	-	4.012.655.539	<i>Buildings</i>
Mesin	5.361.001.808	4.484.680.849	-	9.845.682.657	<i>Machineries</i>
Kendaraan	3.620.491.639	802.132.505	27.828.125	4.394.796.019	<i>Vehicles</i>
Peralatan	484.875.746	95.888.853	-	580.764.599	<i>Equipments</i>
Total akumulasi penyusutan	<u>12.403.584.612</u>			<u>18.833.898.814</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai Buku Neto	<u>177.826.128.141</u>			<u>171.606.642.939</u>	Net Book Value

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
 Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2017 and For The Nine
 Month Period Then Ended (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Details and mutation of fixed assets are as follows:

	31 Desember 2016/December 31, 2016				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan					Cost
Tanah	103.820.526.869	-	-	103.820.526.869	Land
Bangunan	27.602.438.463	1.075.964.740	-	28.678.403.203	Buildings
Mesin	18.780.990.928	28.583.784.123	-	47.364.775.051	Machineries
Kendaraan	5.917.049.500	4.019.650.000	372.400.000	9.564.299.500	Vehicles
Peralatan	490.552.130	311.156.000	-	801.708.130	Equipments
Total harga perolehan	156.611.557.890	33.990.554.863	372.400.000	190.229.712.753	Total cost
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Bangunan	1.521.228.004	1.415.987.415	-	2.937.215.419	Buildings
Mesin	2.636.173.328	2.724.828.480	-	5.361.001.808	Machineries
Kendaraan	2.952.479.723	873.744.208	205.732.292	3.620.491.639	Vehicles
Peralatan	369.357.454	115.518.292	-	484.875.746	Equipments
Total akumulasi penyusutan	7.479.238.509			12.403.584.612	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	149.132.319.381			177.826.128.141	Net Book Value

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine
Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	5.030.729.629	3.424.608.057	<i>Cost of goods sold (Note 21)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	1.427.412.698	1.705.470.338	<i>General and administrative expenses (Note 23)</i>
Total	6.458.142.327	5.130.078.395	Total

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation expenses as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are allocated as follows:

Laba penjualan aset tetap pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Nilai perolehan	-	145.550.000	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	-	(97.033.333)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku aset tetap	-	48.516.667	<i>Net book value of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	-	96.000.000	<i>Proceed from sale of fixed assets</i>
Laba penjualan aset tetap	-	47.483.333	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

Gain on sale of fixed assets as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

Rugi penggantian asuransi atas aset tetap pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Nilai perolehan	133.575.000	-	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(27.828.125)	-	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku aset tetap	105.746.875	-	<i>Net book value of fixed assets</i>
Nilai penggantian dari pihak asuransi	104.700.000	-	<i>Insurance reimbursement value</i>
Rugi klaim	(1.046.875)	-	<i>Loss on claim</i>

Loss from insurance compensation of fixed assets as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

Perusahaan menerima ganti rugi dari PT Asuransi Allianz Utama Indonesia atas kendaraan Grand Max sebesar Rp 104.700.000.

The Company receive a compensation from PT Asuransi Allianz Utama Indonesia for Grand Max amounted to Rp 104,700,000.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine
Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Perusahaan melakukan penghapusan satu unit kendaraan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dengan nilai buku sebesar Rp 118.151.041.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap seluruh resiko kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Umum Bank Central Asia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 68.435.126.090 dan Rp 68.474.276.090 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 11) dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	105.130.000.000	105.130.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.000.000.000	4.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perbandingan antara hasil penilaian atas aset tetap tanah, bangunan, mesin, kendaraan dan peralatan milik Perusahaan berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Ihot Dollar & Raymond, penilai independen, yang ditandatangani oleh Dolar Martin Simanjuntak, S.E., MAPPI (Cert), sesuai laporannya No. ID&R/PA/030517-1.01 tertanggal 3 Mei 2017 dengan nilai tercatat aset tetap terkait pada tanggal 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Selisih/ Difference	
Tanah	131.448.506.000	103.820.526.869	27.627.979.131	Lands
Bangunan	25.756.671.000	25.741.187.784	15.483.216	Buildings
Mesin	42.227.352.000	42.003.773.243	223.578.757	Machineries
Kendaraan	7.218.068.000	5.943.737.861	1.274.330.139	Vehicles
Peralatan	380.728.000	316.832.384	63.895.616	Equipments

Penilaian tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan, pasar dan biaya.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

The Company disposed of one unit of vehicle for the year ended December 31, 2016 with a book value of Rp 118,151,041.

Fixed assets, excepts of land, are insured against all risks to PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Umum Bank Central Asia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and PT Lippo General Insurance Tbk, third parties, with total sum insured amounting to Rp 68,435,126,090 and Rp. 68,474,276,090 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, land, building and machineries were used as collateral for bank loans facilities obtained by the Company (Note 11) with details as follows:

Comparison between the appraised value of lands, buildings, machineries, vehicles and equipments of the Company based on the independent appraisal report of Kantor Jasa Penilai Publik Ihot Dollar & Raymond, an independent appraisers, which was signed by Dolar Martin Simanjuntak, S.E., MAPPI (Cert), according to their report No. ID&R/PA/030517-1.01 dated May 3, 2017 with the carrying value of related fixed assets as of December 31, 2016, are as follows:

The assessment has been conducted by using the income, market and cost approach method.

The Company's management believes that there is no events or changes that indicates impairment of fixed assets.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
 Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2017 and For The Nine
 Month Period Then Ended (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM BANK LOANS

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

Short-term bank loans consist of:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Fasilitas Kredit			Overdraft
Rekening Koran	28.219.563.826	39.261.108.514	Credit Facility
Fasilitas Kredit Time Revolving Loan	-	65.000.000.000	Time Revolving Loan Credit Facility
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Fasilitas Pinjaman			Overdraft Credit Facility
Rekening Koran	7.556.626.264	7.264.704.968	
Fasilitas Pinjaman Revolving Loan	-	5.000.000.000	Revolving Loan Credit Facility
Total	35.776.190.090	116.525.813.482	Total

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Surat Persetujuan Membuka Kredit No.0149/SPPK/SLK-KOM/2015 tanggal 25 Juni 2015, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA. Perjanjian ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Satria Amiputera A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., No. 145 tanggal 26 Agustus 2015. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perubahan Pertama Atas Perjanjian Kredit oleh Notaris Agnes Angelika, S.H., M.Kn. No. 73 tanggal 30 November 2016 dimana Perusahaan mendapatkan penambahan fasilitas kredit *Time Loan Revolving* (TLR) sebesar Rp 50.000.000.000.

Based on Credit Opening Approval Letter No. 0149/SPPK/SLK-KOM/2015 dated September 25, 2015, the Company obtained some credit facilities from BCA. This agreement has been notarized by Notarial Deed of Satria Amiputera A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., No. 145 dated August 26, 2015. This agreement has been amended several times, most recently by First Time Credit Facilities by Notary Agnes Angelika, S.H., M.Kn. No. 73 dated November 30, 2016 of which the Company obtain additional of Time Loan Revolving credit facility (TLR) amounted to Rp 50,000,000,000.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA terdiri atas:

Credit facilities obtained by the Company from BCA are as follows:

- a. Fasilitas Kredit *Time Loan Revolving* (TLR), dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 105.000.000.000 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016. Fasilitas kredit ini dikenai bunga berkisar 11% per tahun pada tahun 2017 dan 2016 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 2 Desember 2017.
- b. Fasilitas Kredit Rekening Koran, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 45.000.000.000 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016. Fasilitas kredit ini dikenai bunga berkisar 11,25% per tahun pada tahun 2017 dan 2016 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 2 Desember 2017.

- a. *Time Loan Revolving Credit Facility* (TLR) with maximum credit limit amounting to Rp 105,000,000,000 as of September 30, 2017 and December 31, 2016. This facility bears annual interest rate 11% per year in 2017 and 2016, and is used as addition for working capital. This facility will expire on December 2, 2017.
- b. *Overdraft Credit Facility*, with maximum credit limit amounting to Rp 45,000,000,000 as of September 30, 2017 and December 31, 2016. This facility bears annual interest rate ranging from 11.25% per year in 2017 and 2016 and is used as addition for working capital. This facility will expire on December 2, 2017.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine
Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Selama utang Perusahaan terhadap BCA belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, Perusahaan dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

- Selama fasilitas kredit BCA belum lunas, Perusahaan tidak diperbolehkan mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari BCA.
- Selama fasilitas kredit BCA belum lunas, Perusahaan harus memberitahukan secara lisan ke BCA sebelum melakukan penambahan utang bank atau lembaga keuangan lainnya.
- Selama memiliki fasilitas kredit di BCA dan sebelum IPO di Bursa, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis ke BCA perubahan susunan pengurus, pemegang saham dan pembagian dividen.

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 x;
- Beban bunga terhadap EBITDA minimum 1x;
- Debt* (diluar utang pemegang saham) to *equity* rasio maksimum 2x;
- Pengambilan dividen maksimal 30% dari laba tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki rasio lancar sebesar 6,33 dan 1,33, *debt* (diluar pemegang saham) to *equity* ratio sebesar 0,14 dan 0,68, beban bunga terhadap EBITDA sebesar 7,30 dan 6,29.

Fasilitas utang bank jangka pendek dari BCA dijamin dengan:

- Sebidang tanah dan bangunan rumah tinggal dengan luas 265 m² yang terletak di perumahan Taman Kencana Blok A13 Persil No. 9 Jakarta Barat, dengan Sertifikat Hak Milik No. 11406/Cengkareng Barat atas nama Sukarto Bujung, presiden direktur dan pemegang saham (Catatan 6c), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.559.000.000.
- Sebidang tanah dan bangunan rumah tinggal dengan luas 200 m² yang terletak di Jl. Florence 6 No.22 Jakarta Utara, dengan Sertifikat Hak Milik No. 6593/Kapuk Muara atas nama Sukaking Bujung, direktur dan pemegang saham (Catatan 6c), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7.790.000.000.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

During the period the Company remains indebted to BCA, without prior written consent from BCA, the Company is prohibited from conducting the following activities:

- As long as BCA credit facility has not been paid off, the Company is not allowed to act as a guarantor of debt or guarantee assets of the Company to other parties without the prior written consent of BCA.
- As long as BCA credit facility has not been paid off, the Company should notify to the BCA before making additional of loan from banks or to other financial institutions.
- As long as the Company is still indebted to BCA and before the IPO, the Company shall notify to BCA for any changes in the composition of the board, shareholders and distribution of dividend.

During the term of the loan, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- Minimum current ratio of 1x;
- Maximum interest expense to EBITDA ratio of 1.;
- Maximum *debt* (excluding shareholders loan) to *equity* ratio of 2x;
- Withdrawal of dividend maximum 30% from current year income.

On September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company had the current ratio of 6.33 and 1.33, *debt* (excluding shareholders) to *equity* ratio of 0.14 and 0.68, interest expense to EBITDA of 7.30 and 6.29.

Short-term bank loans, obtained from BCA are jointly secured by:

- A field of land and residential buildings with total area of 265 sqm located on Taman Kencana Block A13 Persil No. 9 West Jakarta, with Right of Ownership Certificate No. 11406/West Cengkareng on behalf Sukarto Bujung, president director and shareholder (Note 6c), with coverage amounted to Rp 4,559,000,000.
- A field of land and residential buildings with total area of 200 sqm located on Jl. Florence 6 No. 22 North Jakarta, with Rights of Ownership Certificate No. 6593/Kapuk Muara on behalf Sukaking Bujung, director and shareholder, (Note6c), with coverage amounted to Rp 7,790,000,000.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine
Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

- c. Dua unit tanah dan bangunan pabrik dan kantor dengan luas 38.100 m² yang terletak di Jl. Sukasari Km 4, Jawa Barat, dengan Sertifikat Hak Milik No. 444/Sukareja atas nama Sukarto Bujung, presiden direktur dan pemegang saham (Catatan 6c), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 47.877.500.000.
- d. Sebidang tanah dan bangunan ruko dan kafe dengan masing-masing luas 65 m², 86 m² dan 219 m² yang terletak di Jl. Taman Semanan Indah Plaza De Lumina Blok A No. 3, 5 dan 6, Jakarta Barat, dengan masing-masing Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6826/Duri Kosambi, No. 6800/Duri Kosambi dan No. 7091/Duri Kosambi atas nama Perusahaan, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.771.000.000, Rp 3.666.000.000 dan Rp 9.335.000.000 (Catatan 10).
- e. Tiga bidang tanah dengan masing-masing luas 123 m², 257 m² dan 222 m², yang terletak di Jl. Peta Utara/Jl. Peta Barat RT 001/RW 007, Jakarta Barat dengan masing-masing Sertifikat Hak Milik No. 15675/Pegadungan, No. 15676/Pegadungan dan No. 15674/Pegadungan atas nama Sukarto Bujung, presiden direktur dan pemegang saham (Catatan 6c), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 914.000.000, Rp 1.910.000.000 dan Rp 1.650.000.000.
- f. Sebidang tanah dan bangunan toko dan kafe dengan luas 407 m², yang terletak di Tomang Barat Blok A 5 No. 26 Phase V, Jakarta Barat dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1024/Tanjung Duren Utara atas nama Perusahaan, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 13.065.000.000 (Catatan 10).
- g. Sebidang tanah dan bangunan toko dan kafe dengan masing-masing luas 287 m² dan 785 m², yang terletak di Jl. Peta Barat No. 9A, Jakarta Barat dengan masing-masing Sertifikat Hak Milik No. 15660/Pegadungan dan No. 15661/Pegadungan atas nama Sukarto Bujung, presiden direktur dan pemegang saham (Catatan 6c), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 4.951.250.000 dan Rp 10.000.000.000.
- h. Sebidang tanah dengan luas 338 m², yang terletak di Perum Taman Kencana Blok B 11 Persil No. 14, Jakarta Barat dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 11285/Cengkareng Barat atas nama Sukarto Bujung, presiden direktur dan pemegang saham (Catatan 6c), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.701.250.000.
- i. Sebidang tanah dan bangunan gudang dengan luas 517 m², yang terletak di Pergudangan Meiko Abadi II Blok B No. 19, Sukarejo dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 49/Sukorejo atas nama Sukating Bujung, direktur dan pemegang saham (Catatan 6c), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.810.000.000.
- j. Mesin dan peralatan berat yang terletak di pabrik di Subang, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 6.106.000.000 (Catatan 10).

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

- c. Two field of land and factory and office buildings with total area of 38,100 sqm located in Sukaraja, Subang, West Java, with Rights of Ownership Certificate No. 444/Sukareja on behalf Sukarto Bujung, president director and shareholder (Note 6c), with coverage amounted to Rp 47,877,500,000.
- d. A field of land and shophouse and cafe building with total area of 65 sqm, 86 sqm and 219 sqm located on Jl. Taman Semanan Indah Plaza De Lumina Block A No. 3, 5 and 6, West Jakarta, respectively, with Right to Build Certificate No. 6826/Duri Kosambi, No. 6800/Duri Kosambi and No. 7091/Duri Kosambi, respectively, on behalf of the Company, with coverage amounted to Rp 2,771,000,000, Rp 3,666,000,000 and Rp 9,335,000,000, respectively, (Note 10).
- e. Three field of land with total area of 123 sqm, 257 sqm and 222 sqm are located on Jl. Peta Utara/Jl. Peta Barat RT 001/RW 007, West Jakarta, respectively, with Right of Ownership Certificate No. 15675/Pegadungan, No. 15676/Pegadungan and No. 15674/Pegadungan, respectively, on behalf Sukarto Bujung, president director and shareholder (Note 6c), with coverage amounted to Rp 914,000,000, Rp 1,910,000,000 and Rp 1,650,000,000, respectively.
- f. A field of land and shop and cafe building with total area of 407 sqm located on West Tomang Block A 5 No. 26 Phase V, West Jakarta with Right to Build Certificate No. 1024/North Tanjung Duren on behalf of the Company, with coverage amounted to Rp 13,065,000,000 (Note 10).
- g. A field of land and shop and cafe building with total area of 287 sqm and 785 sqm located on Jl. Peta Barat No. 9A, West Jakarta, respectively, with Right of Ownership Certificate No. 15660/Pegadungan and No. 15661/Pegadungan, respectively, on behalf Sukarto Bujung, president director and shareholder (Note 6c), with coverage amounted to Rp 4,951,250,000 and Rp 10,000,000,000, respectively.
- h. A field of land with total area of 338 sqm located on Perum Taman Kencana Block B 11 Persil No. 14, West Jakarta with Right to Build Certificate No. 11285/West Cengkareng on behalf Sukarto Bujung, president director and shareholder (Note 6c), with coverage amounted to Rp 4,701,250,000.
- i. A field of land and warehouse building with total area of 517 sqm located on Meiko Abadi Warehouse II Block B No. 19, Sukarejo with Right to Build Certificate No. 49/Sukorejo on behalf Sukating Bujung, director and shareholder (Note 6c), with coverage amounted to Rp 3,810,000,000.
- j. Machinery and equipment located in the factory in Subang, with coverage amounted to Rp 6,106,000,000 (Note 10).

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine
Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

- k. Persediaan dan piutang usaha dengan total nilai Rp 100.000.000.000 (Catatan 5 dan 7).
- l. Sebidang tanah dengan luas 67 m² yang terletak di Komp. Ruko Perum. Gading Serpong, Sektor 1G Blok AK. 01 No. 25, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 05227/Pakulonon barat atas nama Perusahaan, dengan nilai pertanggungungan sebesar Rp 2.415.000.000 (Catatan 10).
- m. Sebidang tanah dan bangunan rumah tinggal dengan luas 216m² yang terletak di Perum. Taman Kencana, Blok A 13 No.7, Kalideres, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 11292/Tegal Alur atas nama Elly Tjandra, Komisaris, dengan nilai pertanggungungan sebesar Rp 3.521.000.000 (Catatan 6c).
- n. Sebidang tanah dan bangunan gudang dengan luas 319m² yang terletak di Jln. Peta Utara No. 14, RT 001 RW 007, Kalideres, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 15668/Tegal Alur atas nama Perusahaan, dengan nilai pertanggungungan sebesar Rp 3.613.000.000 (Catatan 10).

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari BCA untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 0502/RO-CPK/PK/MTM/IV/2006 tanggal 28 April 2006, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari CIMB. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perubahan Ke Sembilan Perjanjian Kredit tanggal 20 Juli 2016 sehubungan dengan perubahan dan perpanjangan masa fasilitas kredit pinjaman hingga 28 April 2018.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari CIMB terdiri dari:

1. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK), dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000, pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016. Fasilitas ini dikenakan bunga berkisar antara 11% per tahun pada tahun 2017 dan 2016 digunakan sebagai tambahan modal kerja.
2. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK), dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000, pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun pada tahun 2017 dan 2016 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja. Fasilitas ini telah dialokasikan ke Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) pada tanggal 20 Juli 2016.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

- k. Inventories and trade receivables amounted to Rp 100,000,000,000 (Note 5 and 7).
- l. A field of land with total area 67 sqm located on Komp. Ruko Perum. Gading Serpong, Sektor 1G Blok AK. 01 No. 25, with Right to Build Certificate No. 05227/West Pakulonon on behalf of the Company with coverage amounted Rp 2,415,000,000 (Note 10).
- m. A field of land and residential buildings with total area of 216 sqm located on Perum. Taman Kencana, Blok A 13 No.7, Kalideres, with Right to Build Certificate No. 11292/Tegal Alur, on behalf Elly Tjandra, Commissioner with coverage amounted to Rp 3,521,000,000 (Note 6c).
- n. A field of land and warehouse building with total area of 319 sqm located on Jln. Peta Utara No. 14, RT 001 RW 007, Kalideres with Right to Build Certificate No. 15668/Tegal Aluron behalf of the Company with coverage amounted to Rp 3,613,000,000 (Note 10).

Interest expenses of short-term bank loans from BCA for the years ended September 30, 2017 and December 31, 2016 is presented as "Interest Expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on the Letter of Credit Agreement No. 0502/RO-CPK/PK/MTM/IV/2006 dated April 28, 2006, the Company obtained credit facilities from CIMB. This agreement has been amended several times, most recently by The Ninth Changes Credit Agreement dated July 20, 2016 in connection with changes and extension of term credit facilities until April 28, 2018.

Credit facilities obtained by the Company from CIMB are as follows:

1. Overdraft facility (PRK), with maximum credit limit amounting to Rp 10,000,000,000, on September 30, 2017 and December 31, 2016. This facility bears annual interest rate 11% per year in 2017 dan 2016 respectively and is used as addition for working capital.
2. Special Transaction Loan Facility (PTK), with maximum credit limit amounting to Rp 5,000,000,000, on September 30, 2017 and December 31, 2016. This facility bears annual interest rate 11% per year in 2017 and 2016, respectively, and is used as additional for working capital. This facility has been allocated to the Fixed Loan Facility (PT) on July 20, 2016.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine
Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

3. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT), fasilitas ini diperoleh dari alokasi atas Fasilitas PTK menjadi Fasilitas PT dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga berkisar 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016.
4. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus - 2 (PTK-2), dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 2.500.000.000, pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 11% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.

Selama utang Perusahaan terhadap CIMB belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari CIMB, Perusahaan dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

- a. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak.
- b. Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan kepada pihak lain.
- d. Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan untuk melaksanakan perjanjian.

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Maksimum Rasio *Loan to Value* (LTV) adalah 80%.
- b. Minimum *Collateral Coverage* 50% dari seluruh jaminan.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki *Rasio Loan to Value* (LTV) sebesar 15% dan 67%.

Pada tanggal 30 September 2017, Perusahaan telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

Untuk fasilitas-fasilitas tersebut, Perusahaan memberikan jaminan berupa:

- a. Tanah dan bangunan dengan luas tanah sebesar 101 m² dan luas bangunan sebesar 272 m², yang terletak di Ruko Mutiara Palembang Blok B.10 No.17, Jakarta Barat dengan Surat Hak Guna Bangunan No. No. 6371/Cengkareng Timur atas nama Sukarto Bujung, presiden direktur dan pemegang saham (Catatan 6c), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.250.000.000.
- b. Tanah dan bangunan dengan luas tanah 199 m² dan luas bangunan 224,50 m², yang terletak di Perum Taman Kencana, Jl. Kana Blok A 13 No.10, Jakarta Barat dengan Surat Hak Milik No. 4999/Cengkareng Barat atas nama Sukarto Bujung, presiden direktur dan pemegang saham (Catatan 6c), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.500.000.000.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

3. *Fixed Loan Facility (PT)*, this facility was obtained from the above allocation PTK facility into PT facility with a maximum loan of Rp 5,000,000,000. This facility bears interest ranging from 11% per year as of December 31, 2016.
4. *Special Transaction Loan Facility - 2 (PTK-2)*, with maximum credit limit amounting to Rp 2,500,000,000, on September 30, 2017 and December 31, 2016. This facility bears annual interest rate 11% in 2017 and 2016 and is used as additional for working capital.

During the period the Company remains indebted to CIMB, without prior written consent from CIMB, the Company is prohibited from conducting the following activities:

- a. *Sell and/or otherwise transfer ownership or rent/surrender in whole or in part the use of wealth of the Company either movable or immovable goods.*
- b. *Pledge in any way wealth of the Company to another party.*
- c. *Enter into an agreements which may give rise to the obligation of the Company to pay other party.*
- d. *Provide loans to other parties except to run the Company's daily business which does not affect the Company's ability to implement the agreement.*

During the term of the loan, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- a. *Maximum of Loan to Value (LTV) Ratio is 80%.*
- b. *Minimum of Collateral Coverage is 50% from all collateral.*

On September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company had *Loan to Value (LTV)* of 15% and 67%.

On September 30, 2017, the Company has met the requirements of the loan.

For these facilities, the Company provide guarantees in the form of:

- a. *Land and buildings with total land area of 101 sqm and total building area of 272 sqm are located on Ruko Mutiara Palembang Block B.10 No.17, West Jakarta with Right to Build Certificate No. 6371/East Cengkareng on behalf Sukarto Bujung, president director and shareholder (Note 6c), with coverage amounted to Rp 2,250,000,000.*
- b. *Land and buildings with total land area of 199 sqm and total building area of 224.50 sqm are located on Perum Taman Kencana, Jl. Kana Block A 13 No.10, West Jakarta with Right of Ownership Certificate No. 4999/West Cengkareng on behalf Sukarto Bujung, president director and shareholder (Note 6c), with coverage amounted to Rp 2,500,000,000.*

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
 Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2017 and For The Nine
 Month Period Then Ended (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

- c. Sertifikat Hak Milik No. 399 dan Hak Milik No. 294, yang terletak di jalan raya PLP Curug Km 4 No. 9 RT 001/RW 003, Kelurahan Cukanggalih, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, atas nama Perusahaan, dengan nilai pertanggungan Rp 3.250.000.000 (Catatan 10).
- d. Jaminan pribadi atas nama Sukarto Bujung, presiden direktur dan pemegang saham (Catatan 6c).
- e. Bangunan rumah yang terletak di Perum Puspita Loka Blok E 1 No. 11, Tangerang, dengan Sertifikat Hak Milik No. 675 atas nama Sukarto Bujung, presiden direktur dan pemegang saham (Catatan 6c), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.000.000.000.
- f. Sertifikat Hak Milik No. 670 yang terletak di Jl. Raya Curug RT 001/RW 003, Tangerang atas nama Sukarto Bujung, presiden direktur dan pemegang saham (Catatan 6c), dengan nilai pertanggungan Rp 3.000.000.000.
- g. Sertifikat Hak Guna Bangunan No.401 yang terletak di Perkantoran Gateway Blok D35, Jl. Raya Waru Sidoarjo, atas nama Perusahaan, dengan nilai pertanggungan Rp 4.000.000.000 (Catatan 10).
- h. Piutang usaha telah diikat dengan fidusia sebesar Rp 20.000.000.000 (Catatan 5).

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari CIMB untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24).

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Utang usaha - pihak ketiga merupakan utang atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
PT Indopack Lucky Perkasa	10.363.683	1.104.171.525	PT Indopack Lucky Perkasa
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	9.013.784.900	1.544.818.989	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Total	9.024.148.583	2.648.990.514	Total

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

- c. Right of Ownership Certificate No. 399 and No. 294, located on Jl. Raya PLP Km 4 No. 9 Curug RT 001/RW 003, Cukanggalih Urban Village, District Curug, Tangerang, on behalf of the Company, with coverage amounted to Rp 3,250,000,000 (Note 10).
- d. Personal Guarantee as Sukarto Bujung, president director and shareholder (Note 6c).
- e. A residential building are located on Perum Puspita Loka Block E 1 No. 11, Tangerang with Right of Ownership Certificate No. 675 on behalf Sukarto Bujung, president director and shareholder (Note 6c), with coverage amounted to Rp 4,000,000,000.
- f. Right of Ownership Certificate No. 670 located on Jl. Raya Curug RT 001/RW 003, Tangerang on behalf Sukarto Bujung, president director and shareholder (Note 6c), with coverage amounted to Rp 3,000,000,000.
- g. Right to Build Certificate No. 401 located in the Gateway Office Block D35, Jl. Raya Waru Sidoarjo, on behalf of the Company, with coverage amounted to Rp 4,000,000,000 (Note 10).
- h. Trade receivables have been bound by fiduciary Rp 20,000,000,000 (Note 5).

Interest expenses of short-term bank loans from CIMB for the years ended September 30, 2017 and 2016 are presented as "Interest Expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade payables - third parties represent payables for purchase of raw materials and indirect materials, with details as follows:

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine
Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Belum jatuh tempo	8.993.603.583	2.395.719.665	<i>Not due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	-	64.378.100	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	-	-	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	30.545.000	188.892.749	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	-	-	<i>More than 90 days</i>
Total	<u>9.024.148.583</u>	<u>2.648.990.514</u>	Total

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

The detail of trade payables - third parties based on aging are as follows:

13. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri atas:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Pembelian aset tetap	3.721.550.000	4.846.550.000	<i>Purchase of fixed assets</i>
Lain-lain	66.271.422	137.787.422	<i>Others</i>
Total	<u>3.787.821.422</u>	<u>4.984.337.422</u>	Total

13. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

14. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	-	18.443.750	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	57.519.851	53.809.394	<i>Article 21</i>
Pasal 23	196.480.242	144.065.293	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1.314.558.666	729.152.063	<i>Article 25</i>
Pasal 29	2.796.619.815	7.888.044.123	<i>Article 29</i>
Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	2.625.901.800	2.625.901.800	<i>Tax on Acquisition of Land Right and Buildings</i>
Total	<u>6.991.080.374</u>	<u>11.459.416.423</u>	Total

14. TAXATION

a. Taxes payable

Taxes payables consists of:

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine
Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	
Beban (manfaat) pajak penghasilan			<i>Income tax expenses (benefits)</i>
Kini	12.871.428.000	10.685.019.250	<i>Current</i>
Tangguhan	(413.453.323)	(413.453.323)	<i>Deferred</i>
Total	<u>12.457.974.677</u>	<u>10.271.565.927</u>	<i>Total</i>

c. Pajak penghasilan - kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	48.735.787.636	39.607.347.720	<i>Income before income tax expenses per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.653.813.295	1.653.813.295	<i>Allowance for employee benefits</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Pajak dan denda	1.212.379.315	1.443.808.060	<i>Taxes and penalty</i>
Telpon dan internet	73.637.262	41.642.565	<i>Telephone and internet</i>
Pendapatan bunga	(189.905.251)	(6.534.224)	<i>Interest income</i>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>51.485.712.257</u>	<u>42.740.077.417</u>	<i>Taxable income the Company</i>
Laba kena pajak - Perusahaan dibulatkan	<u>51.485.712.000</u>	<u>42.740.077.000</u>	<i>Taxable Income - the Company rounded</i>
Beban pajak kini			<i>Current tax expenses</i>
Perusahaan	<u>12.871.428.000</u>	<u>10.685.019.250</u>	<i>The Company</i>
Total beban pajak kini	<u>12.871.428.000</u>	<u>10.685.019.250</u>	<i>Total current tax expenses</i>
Pajak dibayar di muka			<i>Prepaid taxes</i>
Perusahaan	<u>10.074.808.185</u>	<u>5.681.536.938</u>	<i>The Company</i>
Utang pajak penghasilan			<i>Income tax payable</i>
Perusahaan	<u>2.796.619.815</u>	<u>5.003.482.312</u>	<i>The Company</i>
Total utang pajak penghasilan	<u>2.796.619.815</u>	<u>5.003.482.312</u>	<i>Total income tax payables</i>

14. TAXATION (continued)

b. Income tax expenses

This account consists of the following:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	
Income tax expenses (benefits)			
Current	12.871.428.000	10.685.019.250	
Deferred	(413.453.323)	(413.453.323)	
Total	<u>12.457.974.677</u>	<u>10.271.565.927</u>	

c. Income tax - current

Reconciliation between income before income tax expenses as presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income nine month period ended September 30, 2017 and 2016 are as follows:

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
 Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2017 and For The Nine
 Month Period Then Ended (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Details of deferred tax asset (liability) from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as of September 30, 2017 and December 31, 2016, are as follows:

30 September 2017 / September 30, 2017					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Manfaat Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Benefit</i>	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Aset (liabilitas)					Deferred tax
pajak tangguhan					asset (liability)
Liabilitas imbalan					Liabilities for
kerja karyawan	2.140.037.562	413.453.323	105.547.225	2.659.038.110	employee benefits
Total aset					Total deferred
pajak tangguhan	2.140.037.562	413.453.323	105.547.225	2.659.038.110	tax asset
31 Desember 2016 / December 31, 2016					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Manfaat Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Benefit</i>	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Aset (liabilitas)					Deferred tax
pajak tangguhan					asset (liability)
Liabilitas imbalan					Liabilities for
kerja karyawan	1.448.036.831	551.271.098	140.729.633	2.140.037.562	employee benefits
Total aset					Total deferred
pajak tangguhan	1.448.036.831	551.271.098	140.729.633	2.140.037.562	tax asset

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
 Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2017 and For The Nine
 Month Period Then Ended (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pengampunan Pajak

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-1781/PP/WPJ.20/2016 tanggal 21 September 2016, dengan jumlah sebesar Rp 1.000.534.500 dari kantor pajak, yang merupakan kas.

Perusahaan telah mencatat aset tersebut sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 18)

f. Administrasi Perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

15. UTANG PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Dipo Star Finance untuk pembelian kendaraan.

Rincian utang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ <u>September 30, 2017</u>	31 Desember 2016/ <u>December 31, 2016</u>	
Utang pembiayaan	-	1.272.452.777	<i>Financing payables</i>
Bagian utang pembiayaan			<i>Current maturities of</i>
panjang yang jatuh tempo			<i>long-term financing</i>
dalam waktu satu tahun	-	1.162.179.227	<i>payables</i>
Utang pembiayaan jangka			<i>Long-term financing</i>
 panjang yang jatuh tempo			<i>payables - net of</i>
 lebih dari satu tahun	-	110.273.550	<i>current maturities</i>

14. TAXATION (continued)

e. Tax Amnesty

On September 20, 2016 the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. The Company obtained Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-1781/PP/WPJ.20/2016 dated September 21, 2016 with the amount of Rp 1,000,534,500 from the tax office, which are cash.

The Company has recorded this asset as part of additional paid-in capital (Note 18)

f. Tax Administration

Based on taxation laws in force in Indonesia, the Company calculates, assigns and pays the amount of tax owed. Director General of Taxation (DJP) may assess or change taxes within ten years of the time tax payable, or the end of 2013, whichever is earlier. New rules which is applicable to fiscal year 2008 and subsequent years determine DJP may assess or change taxes that tax payable within five years of the time the tax becomes due.

15. FINANCING PAYABLES

The Company entered into a finance agreement with PT Dipo Star Finance for purchase of vehicles.

The details of financing payables are as follows:

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine
Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 10 Agustus 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Dipo Star Finance untuk pembelian 3 (tiga) unit mobil yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 1.134.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 2,95% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 25 angsuran bulanan sebesar Rp 94.500.000 per bulan sejak tanggal 10 Agustus 2016 dan Rp 7.242.312 per bulan sejak tanggal 10 Juli 2017. Fasilitas pembiayaan ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2018.

Pada tanggal 22 Agustus 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Dipo Star Finance untuk pembelian 2 (dua) unit mobil yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 1.026.200.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 2,95% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 25 angsuran bulanan sebesar Rp 90.271.400 per bulan sejak tanggal 22 Agustus 2016 dan Rp 6.873.300 per bulan sejak tanggal 22 Juli 2017. Fasilitas pembiayaan ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Agustus 2018.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja karyawan masing-masing berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, dalam laporannya tertanggal 17 Maret 2017, menggunakan metode "Projected Unit Credit". Liabilitas dan beban imbalan kerja pada tanggal 30 September 2017 dihitung berdasarkan estimasi imbalan paska kerja karyawan tahun 2016. Asumsi dasar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Tingkat diskonto per tahun	8,40%	8,40%	<i>Discount rate per year</i>
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	10%	10%	<i>Average salary increase per year</i>
Usia pensiun normal	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalitas	TMI-III (2011)	TMI-III (2011)	<i>Mortality rate</i>

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	10.636.152.442	8.560.150.249	<i>Present value of defined benefit obligation</i>

15. FINANCING PAYABLES (continued)

As of August 10, 2016, the Company obtained financing facility from PT Dipo Star Finance for purchase of three cars which is also used as collateral for this facility, amounting to Rp 1,134,000,000 and are subject to fixed interest of 2.95% per annum. This facility will be repaid in 25 monthly installments of Rp 94,500,000 per month from August 10, 2016 and Rp 7,242,312 per month from July 10, 2017. This financing facility will mature on August 10, 2018.

As of August 22, 2016, the Company obtained financing facility from PT Dipo Star Finance for purchase of two cars which is also used as collateral for this facility, amounting to Rp 1.026.200.000 and are subject to fixed interest of 2.95% per annum. This facility will be repaid in 25 monthly installments of Rp 90,271,400 per month from August 22, 2016 and Rp 6, 873,300 per month from July 22, 2017. This financing facility will mature on August 22, 2018.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2016, the Company recognize employee benefits cost based on the independent actuary's calculation of PT Dian Artha Tama in its reports dated March 17, 2017, respectively, using "Projected Unit Credit" method. Liabilities and employee benefit expenses as of September 30, 2017 is calculated based on estimated employee benefit cost on 2016. Key assumptions used are as follows:

The details of liabilities for employee benefits in the statements of financial position are as follows:

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
 Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2017 and For The Nine
 Month Period Then Ended (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Beban jasa kini	1.258.499.241	1.677.998.988	Current service expense
Beban bunga	395.314.054	527.085.406	Interest expense
Total beban imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	1.653.813.295	2.205.084.394	Total employee benefits expenses (Note 23)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Details of employee benefits expenses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gain (loss) from:
Perubahan asumsi keuangan	531.304.130	708.405.507	Changes in financial assumptions
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	(109.115.232)	(145.486.976)	Adjustment based on experience liabilities program
Total beban yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	422.188.898	562.918.531	Total expense recognized in other comprehensive income

Details of employees benefits expenses are recognized in other comprehensive income on equity are as follows:

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo awal tahun	8.560.150.249	5.792.147.324	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan (Catatan 23)	1.653.813.295	2.205.084.394	Employee benefits expense in current year (Note 23)
Penghasilan komprehensif lain	422.188.898	562.918.531	Other comprehensive income
Saldo akhir tahun	10.636.152.442	8.560.150.249	Ending balance

Movements in employee benefits liabilities are follows:

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyesihan imbalan paskakerja karyawan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

The Company's management believes that the sum of employee benefits liabilities as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine
Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 27 Agustus 2015 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 368.000.000.000 menjadi Rp 659.888.888.000.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 105.000.000.000 menjadi Rp 165.000.000.000 yang berasal dari dividen saham sebesar Rp 59.714.285.570 dan setoran modal tunai dari pemegang saham sebesar Rp 285.714.430.
- Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500.000 menjadi Rp 100 dengan cara *stock split*.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2016/December 31, 2016

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total / Total	Shareholders
PT Buyung Investama Gemilang	1.571.428.570	95,24%	157.142.857.000	PT Buyung Investama Gemilang
Suhalim Bujung	15.714.286	0,94%	1.571.428.600	Suhalim Bujung
Sukarta (Komisaris)	15.714.286	0,94%	1.571.428.600	Sukarta (Commissioner)
Sukarto Bujung (Presiden Direktur)	7.857.143	0,48%	785.714.300	Sukarto Bujung (President Director)
Sukaking Bujung (Direktur)	7.857.143	0,48%	785.714.300	Sukaking Bujung (Director)
Sukarwi	7.857.143	0,48%	785.714.300	Sukarwi
Sukasan	7.857.143	0,48%	785.714.300	Sukasan
Sukartek	7.857.143	0,48%	785.714.300	Sukartek
Sukati Bujung	7.857.143	0,48%	785.714.300	Sukati Bujung
Total	1.650.000.000	100,00%	165.000.000.000	Total

Berdasarkan Akta No. 61 tanggal 31 Maret 2017 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui beberapa hal yang terdiri atas:

- Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka;
- Perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Melakukan Penawaran Umum Saham Perdana melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebesar-besarnya 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham;
- Persetujuan menerbitkan warran sebanyak-banyaknya 70.000.000 warran yang diterbitkan menyertai saham yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat.

Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0043447.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 3 April 2017.

17. SHARE CAPITAL

Based on the Deed No. 40 dated August 27, 2015 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the shareholders approved several things, among others:

- The increase of the Company's authorized capital from Rp 368,000,000,000 to Rp 659,888,888,000.
- The increase of the Company's issued and fully paid in shares capital of Rp 105,000,000,000 becomes Rp 165,000,000,000 derived from stock dividend amounting to Rp 59,714,285,570 and cash capital contribution from shareholders amounting to Rp 285,714,430.
- Changes in the nominal value of share from Rp 500,000 to Rp 100 by stock split.

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2016, are as follows:

Based on Notarial Deed No. 61 dated March 31, 2017 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, shareholders approved several things which consist of:

- Changes of the Company status from Private Company to Public Company;
- Changes in the Company's entire Articles of Association to comply with the laws and regulations of the Capital Market;
- Conduct an Initial Public Offering through the issuance of new shares from the Company's portfolio of 700,000,000 shares at par value of Rp 100 per share;
- Approval to issue warrant as many as 70,000,000 warrants issued accompanying shares to be issued by the Company in the Public Offering to the public.

This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0043447.AH.01.11.Year 2017 dated April 3, 2017.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
 Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2017 and For The Nine
 Month Period Then Ended (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

17. SHARE CAPITAL(continued)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2017, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2017, are as follows:

30 September 2017/September 30, 2017				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/	Persentase Kepemilikan/	Total / Total	Shareholders
	Number of Issued and Fully Paid	Percentage of Ownership		
PT Buyung Investama Gemilang	1.571.428.570	66,87%	157.142.857.000	PT Buyung Investama Gemilang
Sukarto Bujung (Presiden Direktur)	62.324.843	2,65%	6.232.484.300	Sukarto Bujung (President Director)
Suhalim Bujung	15.714.286	0,67%	1.571.428.600	Suhalim Bujung
Sukarta (Komisaris)	15.714.286	0,67%	1.571.428.600	Sukarta (Commissioner)
Sukaking Bujung (Direktur)	7.857.143	0,33%	785.714.300	Sukaking Bujung (Director)
Sukarwi	7.857.143	0,33%	785.714.300	Sukarwi
Sukasan	7.857.143	0,33%	785.714.300	Sukasan
Sukartek	7.857.143	0,33%	785.714.300	Sukartek
Sukati Bujung	7.857.143	0,33%	785.714.300	Sukati Bujung
Masyarakat (di bawah 5%)	645.532.300	27,49%	64.553.230.000	Public (below 5%)
Total	2.350.000.000	100,00%	235.000.000.000	Total

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, details of additional paid-in capital consists of:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Agio Saham dari penawaran umum saham perdana	147.000.000.000	-	Share Premium from initial public offering
Beban Emisi Saham	(8.151.675.221)	-	Stock Issuance Cost
Pengampunan pajak - kas (Catatan 14e)	1.000.534.500	1.000.534.500	Tax amnesty - cash (Note 14e)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali			Differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control
KCU	483.107.575	483.107.575	KCU
KM	549.234	549.234	KM
Total	140.332.516.088	1.484.191.309	Total

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine
Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tanggal 20 September 2016, berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-1781/PP/WPJ.20/2016 tanggal 21 September 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak dengan jumlah sebesar Rp 1.000.534.500, yang merupakan kas, dan dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Pada tanggal 11 Juni 2015, berdasarkan Akta Notaris No. 6 yang dibuat di hadapan Louise Patricia, S.H., M.kn. Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham sebanyak 1.980 lembar saham atau setara dengan Rp 1.980.000.000 di KCU dengan kepemilikan 99,00% kepada PT Jati Asli Perkasa, pihak berelasi sebesar Rp 1.980.000.000. Nilai tercatat investasi KCU adalah sebesar Rp 1.496.892.425, sehingga selisih antara harga penjualan dengan harga tercatat investasi pada KCU adalah sebesar Rp 483.107.575.

Pada tanggal 11 Juni 2015, berdasarkan Akta Notaris No. 3 yang dibuat di hadapan Louise Patricia, S.H., M.kn. Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham sebanyak 1.980 lembar saham atau setara dengan Rp 1.980.000.000 di KM dengan kepemilikan 99,00% kepada PT Jati Asli Perkasa, pihak berelasi sebesar Rp 2.110.000.000. Nilai tercatat investasi KM adalah sebesar Rp 2.109.450.766, sehingga selisih antara harga penjualan dengan harga tercatat investasi pada KM adalah sebesar Rp 549.234.

Pada tanggal 07 Juni 2017, berdasarkan Akta Notaris No. 48 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham sebesar 700.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 100 per lembar saham dan nilai pasar sebesar Rp. 310 per lembar saham.

19. SALDO LABA

Rincian saldo laba adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo awal	53.589.930.374	10.190.087.924	<i>Beginning balance</i>
Laba komprehensif	35.961.171.286	43.399.842.450	<i>Comprehensive income</i>
Saldo akhir	89.551.101.660	53.589.930.374	<i>Ending balance</i>

20. PENJUALAN

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016	
Beras	941.304.989.304	863.193.001.845	<i>Grains</i>
Retur dan potongan penjualan	(41.251.564.308)	(46.979.413.154)	<i>Sales return and discount</i>
Total - neto	900.053.424.996	816.213.588.691	<i>Total - net</i>

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

On September 20, 2016, based on Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-1781/PP/WPJ.20/2016 dated September 21, 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program amounted to Rp 1,000,534,500, which are cash, and recorded as part of addition paid-in capital.

On June 11, 2015 based on Notarial Deed No. 6 of Louise Patricia, S.H., M.kn. the Company sold all shares ownership of 99.00% amounting to 1,980 shares or equivalent to Rp 1,980,000,000 on KCU to PT Jati Asli Perkasa, related party, amounted to Rp 1,980,000,000. The carrying value of investment in KCU amounted to Rp 1,496,892,425, hence the difference between selling price and the carrying value of investment in KCU amounted to Rp 483,107,575.

On June 11, 2015 based on Notarial Deed No. 3 of Louise Patricia, S.H., M.kn. the Company has sold all share ownership of 99.00% amounting to 1,980 shares or equivalent to Rp 1,980,000,000 on KM to PT Jati Asli Perkasa, related party, amounted to Rp 2,110,000,000. The carrying value of investment in KM amounted to Rp 2,109,450,766, hence the difference between selling price and the carrying value of investment in KM amounted to Rp 549,234.

On June 07, 2017 based on Notarial Deed No. 48 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. the Company has initial public offering of 700,000,000 shares with a nominal value of Rp. 100 per share and market value of Rp. 310 per share.

19. RETAINED EARNINGS

The details of retained earnings are as follows:

20. SALES

The details of sales are as follows:

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
 Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2017 and For The Nine
 Month Period Then Ended (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENJUALAN (lanjutan)

Rincian penjualan berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	
Pihak ketiga	899.212.948.496	813.410.664.692	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 6b)	<u>840.476.500</u>	<u>2.802.923.999</u>	<i>Related party (Note 6b)</i>
Total - neto	<u>900.053.424.996</u>	<u>816.213.588.691</u>	Total - net

Rincian penjualan kepada pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	
PT Indomarco Prismatama	233.879.749.220	186.579.662.050	<i>PT Indomarco Prismatama</i>

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	
Bahan baku dan pengemas yang digunakan			<i>Raw material and packaging used</i>
Saldo awal	44.171.525.600	108.011.150.726	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	777.498.192.093	671.362.648.710	<i>Purchase</i>
Saldo akhir	<u>(70.311.793.152)</u>	<u>(86.937.079.919)</u>	<i>Ending balance</i>
Subtotal	<u>751.357.924.541</u>	<u>692.436.719.517</u>	<i>Subtotal</i>
Tenaga kerja langsung	2.952.712.604	1.573.420.314	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi			<i>Manufacturing overhead</i>
Penyusutan (Catatan 10)	5.030.729.629	2.337.480.534	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Listrik dan telepon	2.029.406.838	2.077.663.088	<i>Electricity and telephone</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	355.369.032	162.110.500	<i>Repair and maintenance</i>
Pemakaian bahan pembantu	314.656.200	369.636.250	<i>Indirect material</i>
Sewa	84.298.500	81.081.000	<i>Rent</i>
Perlengkapan dan peralatan kantor	23.807.530	-	<i>Office and equipment supplies</i>
Perijinan	4.750.000	-	<i>Permit</i>
Subtotal	<u>7.843.017.729</u>	<u>5.027.971.372</u>	<i>Subtotal</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Saldo awal	6.611.081.662	6.011.581.076	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	<u>(3.318.762.553)</u>	<u>(5.187.035.935)</u>	<i>Ending balance</i>
Subtotal	<u>3.292.319.109</u>	<u>824.545.141</u>	<i>Subtotal</i>
Total - neto	<u>765.445.973.983</u>	<u>699.862.656.344</u>	Total - net

Tidak ada transaksi pembelian kepada pemasok pihak ketiga dengan jumlah kumulatifnya di atas 10% dari jumlah pembelian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016.

No purchases are made to third parties suppliers with total purchases exceeding 10% from the total purchase for the nine month period ended September 30, 2017 and 2016.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
 Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2017 and For The Nine
 Month Period Then Ended (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terdiri atas:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	
Iklan dan promosi	30.373.014.098	29.143.601.819	<i>Advertising and promotion</i>
Ongkos angkut	14.496.727.935	13.950.567.895	<i>Freight</i>
Total	<u>44.869.742.033</u>	<u>43.094.169.714</u>	Total

22. SELLING EXPENSE

Selling expenses consist of:

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	
Gaji, upah dan tunjangan	20.475.263.547	15.033.024.685	<i>Salaries, wages and allowance</i>
Imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	1.653.813.295	1.653.813.295	<i>Employee benefits (Note 16)</i>
Penyusutan (Catatan 10)	1.427.412.698	1.211.727.072	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Pajak	1.212.379.315	1.443.808.060	<i>Taxes</i>
Rumah tangga kantor	1.066.638.835	790.204.173	<i>Household offices</i>
Sewa	1.062.898.950	814.571.697	<i>Rent</i>
Jasa tenaga ahli	954.730.500	311.690.938	<i>Professional fees</i>
Perjalanan dinas	818.357.687	439.816.087	<i>Official travels</i>
Pemeliharaan dan perawat an	683.996.579	583.839.604	<i>Repair and maintenance</i>
Asuransi	487.720.340	437.388.134	<i>Insurances</i>
Perijinan dan keamanan	235.633.000	271.220.600	<i>Permit and security</i>
Alat tulis, cetakan dan pos	227.761.983	116.343.300	<i>Stationeries, printing and postage</i>
Utilitas	208.269.863	111.080.335	<i>Utilities</i>
Perlengkapan dan peralatan kantor	36.607.520	-	<i>Office supplies and equipment</i>
Keanggotaan	11.022.500	-	<i>Membership</i>
Pelatihan	4.723.400	-	<i>Training</i>
Lainnya	1.969.353.780	973.742.287	<i>Others</i>
Total - neto	<u>32.536.583.792</u>	<u>24.192.270.267</u>	Total - net

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consists of:

24. BEBAN BUNGA

Perincian beban bunga berdasarkan sumber pendanaan terdiri dari:

24. INTEREST EXPENSES

The details of interest expenses based on funding sources are as follows:

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
 Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2017 and For The Nine
 Month Period Then Ended (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN BUNGA (lanjutan)

	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016	
Utang bank jangka pendek (Catatan 11)			<i>Short-term bank loans (Note 11)</i>
PT Bank Central Asia Tbk	7.685.027.906	8.012.352.649	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	996.346.325	1.449.200.895	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Utang pembiayaan			<i>Financing payables</i>
PT Dipo Star Finance	24.522.123	10.388.180	<i>PT Dipo Star Finance</i>
Total	8.705.896.354	9.471.941.724	Total

24. INTEREST EXPENSES (continued)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama tingkat suku bunga.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dan utang pembiayaan.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Company's financial instruments relates to market risk (interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Company's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is affected by market risks, especially interest rate risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Company to interest rate risk is mainly related to short-term bank loans and financing payable.

The Company closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Company in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Company's financial liabilities related to interest rate risk:

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine
Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

RISIKO PASAR (lanjutan)

MARKET RISK (continued)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Interest Rate Risk (continued)

30 September 2017/September 30, 2017						
Rata-rata Suku Bunga Efektif/Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempodalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in 5 th Year	Total/Total
Liabilitas/Liabilities Bunga Tetap/Fixed Rate						
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	11 - 13%	35.776.190.090	-	-	-	35.776.190.090
31 Desember 2016/December 31, 2016						
Rata-rata Suku Bunga Efektif/Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempodalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in 5 th Year	Total/Total
Liabilitas/Liabilities Bunga Tetap/Fixed Rate						
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	11 - 13%	116.525.813.482	-	-	-	116.525.813.482
Utang pembiayaan/Financing payable	2,95%	1.162.179.227	110.273.550	-	-	1.272.452.777

RISIKO KREDIT

CREDIT RISK

Eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah senilai dengan jumlah tercatat dari setiap aset keuangan.

The Company's maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amount of each financial assets.

Risiko kredit utama yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian produk secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk pendapatan Perusahaan memberikan jangka waktu kredit dan faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

The main credit risk faced by the Company arises from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade products on credit are subject to credit verification procedures. For revenues, the Company may grant its customers credit terms from the issue of invoices. In addition, receivables balances are monitored on an ongoing basis to reduce exposure to bad debts.

Tabel berikut menyajikan analisis umur piutang usaha pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

The following table presents the aging analysis of trade receivables as of September 30, 2017 and December 31, 2016:

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
 Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2017 and For The Nine
 Month Period Then Ended (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

RISIKO KREDIT (lanjutan)

CREDIT RISK (continued)

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	169.898.931.918	76.371.342.050	<i>Neither overdue nor impaired</i>
Lew at jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai			<i>Overdue but not impaired</i>
1 - 30 hari	5.187.027.000	24.764.062.224	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	25.497.599.000	4.309.499.085	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	11.410.413.600	3.376.300.938	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	432.664.600	15.619.578.681	<i>More than 90 days</i>
Subtotal	212.426.636.118	124.440.782.978	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 6a)			<i>Related party (Note 6a)</i>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	71.430.000	227.304.500	<i>Neither overdue nor impaired</i>
Lew at jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai			<i>Overdue but not impaired</i>
1 - 30 hari	77.653.000	254.945.000	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	93.162.000	254.286.500	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	62.782.500	246.440.000	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	3.289.878.000	2.569.460.500	<i>More than 90 days</i>
Subtotal	3.594.905.500	3.552.436.500	Subtotal
Total	216.021.541.618	127.993.219.478	Total

Risiko piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 untuk mengalami penurunan nilai adalah kecil karena debitur memiliki rekam jejak yang baik dengan Perusahaan.

The risk of trade receivables that are neither overdue nor impaired as of September 30, 2017 and December 31, 2016 becoming impaired is low as the parties have a good track record with the Company.

Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

Depending on the Company's assessment, specific provision may be made if a receivable was deemed uncollectible.

RISIKO LIKUIDITAS

LIQUIDITY RISK

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Liquidity risk is the risk when the Company is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2017 and December 31, 2016:

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
 Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2017 and For The Nine
 Month Period Then Ended (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

LIQUIDITY RISK (continued)

30 September 2017 / September 30, 2017							
	<=1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years	Total/ Total	Nilai wajar Fair value	
Liabilitas						Liabilities	
Utang bank jangka pendek	35.776.190.090	-	-	-	35.776.190.090	35.776.190.090	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	9.024.148.583	-	-	-	9.024.148.583	9.024.148.583	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	3.787.821.422	-	-	-	3.787.821.422	3.787.821.422	Other payables
Beban masih harus dibayar	618.657.587	-	-	-	618.657.587	618.657.587	Accrued expenses
Total Liabilitas	49.206.817.682	-	-	-	49.206.817.682	49.206.817.682	Total Liabilities
31 Desember 2016 / December 31, 2016							
	<=1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years	Total/ Total	Nilai wajar Fair value	
Liabilitas						Liabilities	
Utang bank jangka pendek	116.525.813.482	-	-	-	116.525.813.482	116.525.813.482	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2.648.990.514	-	-	-	2.648.990.514	2.648.990.514	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	4.984.337.422	-	-	-	4.984.337.422	4.984.337.422	Other payables
Beban masih harus dibayar	4.719.851.755	-	-	-	4.719.851.755	4.719.851.755	Accrued expenses
Utang pembiayaan	1.162.179.227	110.273.550	-	-	1.272.452.777	1.272.452.777	Financing payables
Total Liabilitas	130.041.172.400	110.273.550	-	-	130.151.445.950	130.151.445.950	Total Liabilities

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine
Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Total liabilitas	66.834.050.498	150.171.012.622	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas dan bank	(2.557.764.406)	(2.467.386.813)	<i>Less cash and banks</i>
Liabilitas neto	64.276.286.092	147.703.625.809	<i>Net liabilities</i>
Total ekuitas	464.883.617.748	220.074.121.683	<i>Total equity</i>
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	<u>0,14</u>	<u>0,67</u>	<i>Debt to equity ratio</i>

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt to equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the statements of financial position less cash and banks. Whereas, total equity is all components of equity in the statements of financial position. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the ratio calculation are as follows:

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan :

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements:

	<u>30 September 2017/September 30, 2017</u>		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Aset Keuangan			<i>Financial assets</i>
Aset yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang			<i>Financial assets classified as loan and receivables</i>
Kas dan bank	2.557.764.406	2.557.764.406	<i>Cash and banks</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	212.426.636.118	212.426.636.118	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3.594.905.500	3.594.905.500	<i>Related party</i>
Piutang lain-lain	4.311.158.901	4.311.158.901	<i>Other receivables</i>
Total Aset Keuangan	<u>222.890.464.925</u>	<u>222.890.464.925</u>	<i>Total Financial Assets</i>
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>
Utang bank jangka pendek	35.776.190.090	35.776.190.090	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha - pihak ketiga	9.024.148.583	9.024.148.583	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang lain-lain	3.787.821.422	3.787.821.422	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	618.657.587	618.657.587	<i>Accrued expenses</i>
Total Liabilitas Keuangan	<u>49.206.817.682</u>	<u>49.206.817.682</u>	<i>Total Financial Liabilities</i>

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine
Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	31 Desember 2016/December 31, 2016		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial assets
Aset yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang			Financial assets classified as loan and receivables
Kas dan bank	2.467.386.813	2.467.386.813	Cash and banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	124.440.782.978	124.440.782.978	Third parties
Pihak berelasi	3.552.436.500	3.552.436.500	Related party
Piutang lain-lain	456.669.747	456.669.747	Other receivables
Uang jaminan	2.000.000	2.000.000	Security deposit
Total Aset Keuangan	130.919.276.038	130.919.276.038	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek	116.525.813.482	116.525.813.482	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2.648.990.514	2.648.990.514	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	4.984.337.422	4.984.337.422	Other payables
Beban masih harus dibayar	4.719.851.755	4.719.851.755	Accrued expenses
Utang pembiayaan	1.272.452.777	1.272.452.777	Financing payables
Total Liabilitas Keuangan	130.151.445.950	130.151.445.950	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Kas dan bank, piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain, uang jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat utang pembiayaan ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

1. Cash and banks, trade receivables third parties and related party, other receivables, security deposit, short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables and accrued expenses approximate at their carrying values due to the short term nature that will be due within 12 months.
2. The fair value of financing payables is determined by discounted cash flow using effective interest rate as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

27. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

27. BASIC PROFIT PER SHARE AND DILUTED

	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016	
Laba neto untuk perhitungan saham dasar	36.277.812.959	29.335.781.793	Net income for computation of basic earnings per share
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham dasar	1.906.410.256	1.650.000.000	Weighted average number of common shares for computation of basic earnings per share
Laba neto per saham dasar	19	18	Basic earnings per share

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine
Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SEGMENT OPERASI

Perusahaan hanya memiliki satu jenis produk yaitu beras, sehingga Perusahaan tidak menyajikan segmentasi per produksi.

28. OPERATION SEGMENT

The Company only has one type of product that is grain, therefore the Company does not provide segmentation per production.

29. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Kerjasama

PT Hero Supermarket Tbk (Hero)

Pada tanggal 12 November 2015, Perusahaan melakukan kontrak Perjanjian Syarat Perdagangan dan Perjanjian Bersama Pemasaran dan Diskon Produk Merek Tertentu No. B449-019719-15. Perusahaan ditunjuk sebagai Perusahaan Produk Beras untuk dijual di gerai Hero Supermarket, Giant Supermarket dan Hypermarket dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu.

Apabila kontrak ini telah berakhir dan jika Hero maupun Perusahaan belum menandatangani kontrak baru untuk periode berikutnya, maka Hero dan Perusahaan sepakat untuk memperpanjang kontrak untuk 12 bulan berikutnya. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali dengan Akta Perjanjian No. B449-022746-16 tanggal 7 November 2016.

PT Matahari Putra Prima Tbk (Matahari)

Perusahaan melakukan kontrak Perjanjian Syarat Perdagangan dengan Matahari. Perusahaan ditunjuk sebagai Perusahaan Produk Beras untuk dijual di gerai Bigmart, Hypermart dan Boston dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu.

Apabila kontrak ini telah berakhir dan jika Matahari maupun Perusahaan belum menandatangani kontrak baru untuk periode berikutnya, maka Matahari dan Perusahaan sepakat untuk memperpanjang kontrak untuk 12 bulan berikutnya.

PT Lion Super Indo (Super Indo)

Pada tanggal 24 Mei 2016, Perusahaan melakukan kontrak Perjanjian Syarat Perdagangan dengan Super Indo. Perusahaan ditunjuk sebagai Perusahaan Produk Beras merek Topi Koki dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Perusahaan dengan Super Indo.

PT Indomarco Pristama (Indomaret)

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama Penyediaan Barang dengan Indomaret No.1143/MDD-XII/2015. Perusahaan ditunjuk sebagai Perusahaan Produk Beras merek Indomaret Beras Ramos dan Indomaret Beras Pandan Wangi. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Perusahaan dengan Indomaret.

29. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Cooperation agreement

PT Hero Supermarket Tbk (Hero)

On November 12, 2015, the Company made Agreement of Trading Terms and Joint Marketing and Specific Brand Product Discount contract No. B449-019719-15. The Company was appointed as a supplier of grains products to be sold in Hero Supermarket, Giant Supermarket and Hypermarket outlets with purchase target at a certain amount.

If this contract has ended and if Hero and the Company has not signed a new contract for the next period, then Hero and the Company agreed to extend contract for the next 12 months. This agreement has been amended several times, most recently by Agreement Deed No. B449-022746-16 dated November 7, 2016.

PT Matahari Putra Prima Tbk (Matahari)

The Company made Agreement of Trading Terms with Matahari. The Company was appointed as a supplier of grains products to be sold in Bigmart, Hypermart and Boston outlets with purchase target at a certain amount.

If this contract has ended and if Matahari and the Company has not signed a new contract for the next period, then Matahari and the Company agreed to extend contract for the next 12 months.

PT Lion Super Indo (Super Indo)

On May 24, 2016, the Company made Agreement of Trading Terms with Super Indo. The Company was appointed as a supplier of grains products Topi Koki brand with target purchase at a certain amount. The validity period of the contract is until December 31, 2016. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Super Indo.

PT Indomarco Pristama (Indomaret)

On December 22, 2015, the Company made Agreement of Supply of Goods with Indomaret No.1143/MDD-XII/2015. The Company was appointed as a supplier of grains products Indomaret Beras Ramos and Indomaret Beras Pandan Wangi brand. The validity period of the contract is until December 31, 2016. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Indomaret.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine
Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

PT Lotte Mart Indonesia (Lotte Mart)

Pada tanggal 10 Februari 2016, Perusahaan melakukan kontrak Perjanjian Induk Pembelian Barang Merek Khusus dengan Lotte Mart No. 1833. Perusahaan ditunjuk sebagai Perusahaan Produk Beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Perusahaan dengan Lotte Mart.

PT Lotte Shopping Indonesia (Lotte Shopping)

Pada tanggal 10 Februari 2016, Perusahaan melakukan kontrak Perjanjian Induk Pembelian Barang Merek Khusus dengan Lotte Shopping No. 026428. Perusahaan ditunjuk sebagai Perusahaan Produk Beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Perusahaan dengan Lotte Shopping.

PT Alfa Retailindo (Alfa Mart)

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan Kontrak Nasional dengan Alfa Mart. Perusahaan ditunjuk sebagai Perusahaan Produk Beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Perusahaan dengan Alfa Mart.

PT Trans Retail Indonesia (Carefour)

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan perjanjian Kontrak Nasional dengan Carefour. Perusahaan ditunjuk sebagai Perusahaan Produk Beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Perusahaan dengan Carefour.

PT Naga Swalayan (Naga)

Pada 15 Februari 2017, Perusahaan melakukan Surat Perjanjian Supplier dengan Naga. Perusahaan ditunjuk sebagai Perusahaan Produk Beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Perusahaan dengan Naga.

PT AEON Indonesia (AEON)

Pada tanggal 11 Maret 2015, Perusahaan melakukan perjanjian Kontrak Tahunan Beli Putus: Syarat dan Ketentuan Perniagaan dengan AEON. Perusahaan ditunjuk sebagai Perusahaan Produk Beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak dari 1 April 2015 sampai dengan 31 Desember 2016. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Perusahaan dengan

29. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation agreement (continued)

PT Lotte Mart Indonesia (Lotte Mart)

On February 10, 2016, the Company made Master Supply Agreement Private Brand with Lotte Mart No. 1833. The Company was appointed as a supplier of grains products with target purchase at a certain amount. The validity period of the contract is until December 31, 2016. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Lotte Mart.

PT Lotte Shopping Indonesia (Lotte Shopping)

On February 10, 2016, the Company made Master Supply Agreement Private Brand with Lotte Shopping No. 026428. The Company was appointed as a supplier of grains products with target purchase at a certain amount. The validity period of the contract is until December 31, 2016. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Lotte Shopping.

PT Alfa Retailindo (Alfa Mart)

On 2016, the Company made National Contract with Alfa Mart. The Company was appointed as a supplier of grains products with target purchase at a certain amount. The validity period of the contract is until December 31, 2016. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Alfa Mart.

PT Trans Retail Indonesia (Carefour)

On 2016, the Company made National Contract agreement with Carefour. The Company was appointed as a supplier of grains products with target purchase at a certain amount. The validity period of the contract is until December 31, 2016. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Carefour.

PT Naga Swalayan (Naga)

On February 15, 2017, the Company made Supplier Agreement of Letter with Naga. The Company was appointed as a supplier of grains products with target purchase at a certain amount. The validity period of the contract is until December 31, 2017. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Naga.

PT AEON Indonesia (AEON)

On March 11, 2015, the Company made Outright Yearly Contract: Trading Terms and Conditions agreements with AEON. The Company was appointed as a supplier of grains products with purchase target at a certain amount. The validity period of contract is from April 1, 2015 until December 31, 2016. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and AEON.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine
Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

PT Sinarsahabat Intimakmur (Sinarsahabat)

Pada tanggal 27 Januari 2017, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian Kesepakatan Dagang dengan Sinarsahabat. Perusahaan ditunjuk sebagai Perusahaan Produk Beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan 31 Desember 2017. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Perusahaan dengan Sinarsahabat.

PT Citra Mitra Nusantara (Citra)

Pada tanggal 29 April 2014, Perusahaan melakukan Perjanjian Kerjasama dan Pendukung dengan Citra No. 01/29042014/SUPPORT/INBISCO. Perusahaan ditunjuk sebagai Perusahaan Produk Beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan 31 Desember 2016.

Apabila kontrak ini telah berakhir dan Citra maupun Perusahaan belum menandatangani kontrak baru untuk periode berikutnya, maka Citra dan Perusahaan sepakat untuk memperpanjang kontrak untuk 12 bulan berikutnya.

PT Foodstation Tjipinang Jaya (Foodstation)

Pada tanggal 8 Maret 2016, Perusahaan melakukan Perjanjian Pemakaian Toko dengan Foodstation No. 106/PPT/FST/III/2016 yang terletak di Toko K No. 17. Masa berlaku kontrak sampai dengan 8 Maret 2019.

PT Supra Boga Lestari Tbk (Supra Boga)

Pada 2016, Perusahaan melakukan Perjanjian Kerjasama. Perusahaan ditunjuk sebagai Perusahaan Produk Beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan 31 Desember 2016.

Apabila kontrak ini telah berakhir, Supra Boga maupun Perusahaan belum menandatangani kontrak baru untuk periode berikutnya, maka Supra Boga dan Perusahaan sepakat untuk memperpanjang kontrak untuk 12 bulan berikutnya.

b. Perjanjian Sewa Gudang

Pasar Induk Beras Cipinang blok H No.1 dan 2

Pada tanggal 17 Januari 2017, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian sewa gudang yang terletak di Blok H No. 1 dan 2, Pasar Induk Beras Cipinang, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur dengan Akta Perjanjian Sewa Gudang PT Food Station Tjipinang Jaya yang telah dinotariskan oleh Yanti Susanti, S.H., Notaris di Jakarta di bawah No. 187/I/Leg/2017 tanggal 17 Januari 2017. Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

29. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation agreement (continued)

PT Sinarsahabat Intimakmur (Sinarsahabat)

On January 27, 2017, the Company made Trade Agreement with Sinarsahabat. The Company was appointed as a supplier of grains products with target purchase at a certain amount. The validity period of the contract is until December 31, 2017. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Sinarsahabat.

PT Citra Mitra Nusantara (Citra)

On April 29, 2014, the Company made Cooperation and Support Agreement with Citra No. 01/29042014/SUPPORT/INBISCO. The Company was appointed as a supplier of grains products with purchase target at a certain amount. The validity period of the contract is until December 31, 2016.

If this contract has ended and Citra and the Company has not signed a new contract for the next period, then Citra and the Company agreed to extend contract for the next 12 months.

PT Foodstation Tjipinang Jaya (Foodstation)

On March 8, 2016, the Company made Shop Lease Agreement with Foodstation No. 106/PPT/FST/III/2016 located at Toko K No. 17. The validity period of the contract is until March 8, 2019.

PT Supra Boga Lestari Tbk (Supra Boga)

On 2016, the Company made Cooperation Agreement with Supra Boga. The Company was appointed as a supplier of grains products with purchase target at a certain amount. The validity period of the contract is until December 31, 2016.

If this contract has ended, Supra Boga and the Company has not signed a new contract for the next period, then Supra Boga and the Company agreed to extend contract for the next 12 months.

b. Warehouse Lease Agreement

Pasar Induk Beras Cipinang block H No.1 and 2

As of January 17, 2017, the Company extends warehouse lease agreement located at Block H No. 1 and 2, Pasar Induk Beras Cipinang, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta with Lease Agreement Warehouse Deed PT Food Station Tjipinang Jaya which notarized by Yanti Susanti, S.H., Notary in Jakarta No.187/I/Leg/2017 dated January 17, 2017. The validity period of this agreement is until December 31, 2017.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine
Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa Gudang (lanjutan)

Pasar Induk Beras Cipinang blok I No.5

Pada tanggal 17 Januari 2017, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian sewa gudang yang terletak di Blok I No. 5, Pasar Induk Beras Cipinang, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur dengan Akta Perjanjian Sewa Gudang PT Food Station Tjipinang Jaya yang telah dinotariskan oleh Yanti Susanti, S.H., Notaris di Jakarta di bawah No. 185/II/Leg/2017 tanggal 17 Januari 2017. Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Pasar Induk Beras Cipinang blok I No.6

Pada tanggal 17 Januari 2017, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian sewa gudang yang terletak di Blok I No. 6, Pasar Induk Beras Cipinang, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur dengan Akta Perjanjian Sewa Gudang PT Food Station Tjipinang Jaya yang telah dinotariskan oleh Yanti Susanti, S.H., Notaris di Jakarta di bawah No. 186/II/Leg/2017 tanggal 17 Januari 2017. Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Pasar Induk Beras Cipinang blok diantara I - J

Pada tanggal 17 Januari 2017, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian sewa gudang yang terletak di Blok diantara I dan J, Pasar Induk Beras Cipinang, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur dengan Akta Perjanjian Sewa Gudang PT Food Station Tjipinang Jaya yang telah dinotariskan oleh Yanti Susanti, S.H., Notaris di Jakarta di bawah No. 184/II/Leg/2017 tanggal 17 Januari 2017. Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Pasar Induk Beras Cipinang blok J No.1

Pada tanggal 17 Januari 2017, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian sewa gudang yang terletak di Blok J No. 1, Pasar Induk Beras Cipinang, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur dengan Akta Perjanjian Sewa Gudang PT Food Station Tjipinang Jaya yang telah dinotariskan oleh Yanti Susanti, S.H., Notaris di Jakarta di bawah No. 188/II/Leg/2017 tanggal 17 Januari 2017. Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

c. Perjanjian Utang Pembiayaan

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 0029192/2/01/07/2016 tanggal 10 September 2016 dan No. 0029237/2/01/07/2016 tanggal 22 September 2016, Perusahaan melakukan perjanjian atas pembiayaan 3 unit kendaraan Mitsubishi Fuso Truck E2 FM517HL dan 2 unit kendaraan Hino Truck Jumbo Ranger E-2 FL260JW, dengan PT Dipo Star Finance. Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan tanggal 10 Juli 2017 dan 22 Juli 2017.

29. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Warehouse Lease Agreement (continued)

Pasar Induk Beras Cipinang blok I No.5

As of January 17, 2017, the Company extends warehouse lease agreement located at Block I No. 5, Pasar Induk Beras Cipinang, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta with Lease Agreement Warehouse Deed PT Food Station Tjipinang Jaya which notarized by Yanti Susanti, S.H., Notary in Jakarta No. 185/II/Leg/2017 dated January 17, 2017. The validity period of this agreement is until December 31, 2017.

Pasar Induk Beras Cipinang blok I No.6

As of January 17, 2017, the Company extends warehouse lease agreement located at Block I No. 6, Pasar Induk Beras Cipinang, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta with Lease Agreement Warehouse Deed PT Food Station Tjipinang Jaya which notarized by Yanti Susanti, S.H., Notary in Jakarta No. 186/II/Leg/2017 dated January 17, 2017. The validity period of this agreement is until December 31, 2017.

Pasar Induk Beras Cipinang blok between I - J

As of January 17, 2017, the Company extends warehouse lease agreement located at Block J No. 1, Pasar Induk Beras Cipinang, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta with Lease Agreement Warehouse Deed PT Food Station Tjipinang Jaya which notarized by Yanti Susanti, S.H., Notary in Jakarta No. 184/II/Leg/2017 dated January 17, 2017. The validity period of this agreement is until December 31, 2017.

Pasar Induk Beras Cipinang blok J No.1

As of January 17, 2017, the Company extends warehouse lease agreement located at Block J No. 1, Pasar Induk Beras Cipinang, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta with Lease Agreement Warehouse Deed PT Food Station Tjipinang Jaya which notarized by Yanti Susanti, S.H., Notary in Jakarta No. 188/II/Leg/2017 dated January 17, 2017. The validity period of this agreement is until December 31, 2017.

c. Finance Payabale Agreement

Based on Financing Agreement No. 0029192/2/01/07/2016 dated September 10, 2016 and No. 0029237/2/01/07/2016 dated September 22, 2016, the Company made financing agreement of 3 items vehicle Mitsubishi Fuso Truck E2 FM517HL and 2 items vehicle Hino Truck Jumbo Ranger E-2 FL260JW, with PT Dipo Star Finance. The validity period of this agreement is until July 10, 2017 and July 22, 2017.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
 Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2017 and For The Nine
 Month Period Then Ended (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

d. Sertifikat Merek

Perusahaan telah mendaftarkan penggunaan merek dagang produk Perusahaan dan mendapatkan Sertifikat Hak atas Kekayaan Intelektual pada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk Merek "Hoki" dengan jangka waktu perlindungan 20 Agustus 2015 dan 20 Agustus 2020.

Perusahaan juga menggunakan merek dagang atas nama pemegang saham antara lain merek Topikoki, Rumah Limas, Belida dan BPS. Pemegang saham Perusahaan telah mendaftarkan penggunaan merek dagang produk tersebut dan mendapatkan Sertifikat Hak atas Kekayaan Intelektual pada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

- Nomor IDM000002534 pada tanggal 19 April 1994 dengan Merek "Topikoki" (Kelas 30) jangka waktu perlindungan 21 April 2013 - 21 April 2023 (10 tahun) yang didaftarkan di Indonesia.
- Nomor IDM000002536 pada tanggal 21 April 2003 dengan Merek "Rumah Limas" (Kelas 30) jangka waktu perlindungan 21 April 2013 - 21 April 2023 (10 tahun) yang didaftarkan di Indonesia.
- Nomor IDM000060417 pada tanggal 21 April 2003 dengan Merek "Belida" (Kelas 30) jangka waktu perlindungan 27 Mei 2004 - 27 Mei 2014 (10 tahun) yang sampai dengan laporan ini diterbitkan, permohonan pendaftaran sedang diperpanjang.
- Nomor IDM000059927 pada tanggal 27 Desember 2005 dengan Merek "BPS" (Kelas 30) jangka waktu perlindungan 27 Mei 2004 - 27 Mei 2014 (10 tahun) yang sampai dengan laporan ini diterbitkan, permohonan pendaftaran sedang diperpanjang.

30. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan bank terdiri atas:

	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016	
Reklasifikasi tambahan modal disetor melalui beban ditangguhkan	799.991.500	-	Reclassification of additional paid in capital - through deferred charges
Reklasifikasi aset tetap - kendaraan melalui uang muka	149.200.000	1.441.450.000	Reclassification of fixed assets - vehicles through advances
Reklasifikasi aset tetap - mesin melalui uang muka	-	340.000.000	Reclassification of fixed assets - machineries through advances

29. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d. Brand Certificates

The Company has registered the trademark use the Company's products and get a Certificate of Intellectual Property Rights at the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia for the brand "Hoki" with term of protection of August 20, 2015 and August 20, 2020.

The Company also uses trade marks on behalf of its shareholders, among others Topikoki brand, Limas house, Belida and BPS. The Company's shareholders have registered the use of the trademark of the product and obtained the Intellectual Property Rights Certificate in the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as follows:

- Number IDM000002534 on April 19, 1994 under the brand "Topikoki" (Class 30) term of protection of April 21, 2013 - April 21, 2023 (10 years) which is registered in Indonesia.
- Number IDM000002536 on April 21, 2003 with the brand "Rumah Limas" (Class 30) term of protection of April 21, 2013 - April 21, 2023 (10 years) which is registered in Indonesia.
- Number IDM000060417 on April 21, 2003 with Brand "Belida" (Class 30) the term of protection May 27, 2004 - May 27, 2014 (10 years) which, until this report is published, the application for registration is still extended.
- Number IDM000059927 on December 27, 2005 with the brand "BPS" (Class 30) the term of protection May 27, 2004 - May 27, 2014 (10 years) which, until this report is published, the application for registration is still extended.

30. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON STATEMENTS OF CASH FLOWS

Non-cash investing and financing activities not affecting cash and banks consists of:

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For The Nine
Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- PSAK No. 69 - "Agrikultur";
- Amandemen PSAK No. 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan."
- Amandemen PSAK No. 46 (2016): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- Amandemen PSAK No. 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif".

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

31. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2017 that may have certain impact on the financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2018:

- *PSAK No. 69 - "Agriculture";*
- *Amendments to PSAK No. 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives".*
- *Amendments to PSAK No. 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"*
- *Amendments to PSAK No. 16 (2015) - "Agriculture: Bearer Plants".*

The Company is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Company's financial statements.